

**PENGARUH KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI PETANI  
TERHADAP PRODUKSI PADI SAWAH (*Oryza sativa*)  
(Studi Kasus: Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut  
Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**UMMI FATIMAH RITONGA  
NPM : 1504300072  
Program Studi : AGRIBISNIS**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**PENGARUH KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI PETANI  
TERHADAP PRODUKSI PADI SAWAH (*Oryza sativa*)  
(STUDI KASUS: DESA TANJUNG REJO KECAMATAN PERCUT SEI  
TUAN KABUPATEN DELI SERDANG)**

**SKRIPSI**

Oleh:

**UMMI FATIMAH RITONGA**

1504300072

**AGRIBISNIS**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata (S1) pada  
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

Komisi Pembimbing

  
Ainul Mardhiah, S.P., M.Si.  
Ketua

  
Mailina Harahap, S.P., M.Si.  
Anggota

Disahkan Oleh :  
Dekan



**Ir. Asritanarni Munar, M.P.**

Tanggal Lulus 11-10-2019

## PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Ummi Fatimah Ritonga  
NPM : 1504300072

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Terhadap Produksi Padi Sawah (*Oryza sativa*) (Studi Kasus : Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang) adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 11 Oktober 2019

Yang menyatakan



Ummi Fatimah Ritonga

## RINGKASAN

Ummi Fatimah Ritonga “Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Terhadap Produksi Padi Sawah (*Oryza Sativa*) (Studi Kasus: Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang)”. Dibimbing oleh: Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si. sebagai ketua dan Mailina Harahap, S.P., M.Si. sebagai anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan petani padi sawah di Desa Tanjung Rejo serta mengetahui karakteristik sosial ekonomi apa saja yang berpengaruh terhadap produksi padi sawah di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Penelitian ini menggunakan metode analisis dengan tabulasi sederhana yaitu dengan menghitung biaya produksi dan penerimaan usahatani petani dan juga Analisis Regresi Linear Berganda dengan mengumpulkan data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi apa saja yang berpengaruh terhadap produksi padi sawah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata produksi dari usahatani yaitu 4.135 Kg/MT, dengan harga jual Rp. 4.800/Kg, sehingga rata-rata penerimaan dari usahatani di Desa Tanjung Rejo sebesar Rp. 20.256.000/MT. Adapun rata-rata biaya produksi yaitu sebesar Rp. 11.077.244/MT, sehingga rata-rata pendapatan petani di Desa Tanjung Rejo sebesar Rp. 9.178.756/MT. Serta berdasarkan analisis regresi linear berganda dari hasil uji secara simultan (Uji-F) diperoleh bahwa ada pengaruh nyata secara keseluruhan antara umur, pendidikan, pengalaman berusahatani, jumlah tanggungan, dan luas lahan terhadap produksi padi sawah. Sedangkan secara parsial (Uji-T) diperoleh bahwa terdapat variabel yang berpengaruh terhadap jumlah produksi padi sawah yaitu variabel jumlah tanggungan dan luas lahan sedangkan variabel umur, pendidikan, dan pengalaman berusahatani tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi.

***Kata Kunci: Padi Sawah, Pendapatan, Sosial Ekonomi Petani***

## SUMMARY

Umami Fatimah Ritonga "The Influence of Farmer's Socio-Economic Characteristics on Rice Production (*Oryza Sativa*) (Case Study: Tanjung Rejo Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency)". Supervised by: Ainul Mardhiyah, S.P., M.Sc. as chairman and Mailina Harahap, S.P., M.Sc. as a member of the supervising commission.

This study aims to find out how much the income of lowland rice farmers in Tanjung Rejo Village and determine what socioeconomic characteristics affect rice production in Tanjung Rejo Village, Percut Sei Tuan Subdistrict, Deli Serdang Regency.

This study uses a simple tabulation analysis method by calculating the cost of production and farmer acceptance and also Multiple Linear Regression Analysis by collecting data obtained and then processed using the SPSS program to determine what socioeconomic characteristics affect the production of lowland rice.

The results showed that the average production from farming was 4,135 kg / MT, with a selling price of Rp. 4,800 / Kg, so the average revenue from farming in Tanjung Rejo Village is Rp. 20,256,000 / MT. The average production cost is Rp. 11,077,244 / MT, so the average income of farmers in Tanjung Rejo Village is Rp. 9,178,756 / MT. And based on multiple linear regression analysis from the results of the simultaneous test (F-Test), it was found that there was an overall significant effect between age, education, farming experience, number of dependents, and land area on paddy rice production. While partially (T-Test) obtained that there are variables that affect the amount of paddy production, namely the number of dependents and land area, while the age, education, and experience of farming have no significant effect on rice production.

Keywords: Lowland Rice, Income, Socio-Economic Farmers

## **RIWAYAT HIDUP**

**Ummi Fatimah Ritonga** dilahirkan di Medan, Sumatera Utara 20 Maret 1997. Penulis merupakan anak ketiga dari 3 (tiga) bersaudara dan anak dari Ayahanda **Samsul Bahri Ritonga**. Dan Ibunda **Naimah Mayanda Nasution**. Pendidikan yang pernah ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2003 masuk Sekolah Dasar Negeri 060866 Centre Krakatau, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara.
2. Tahun 2009 masuk Sekolah Menengah Pertama di SMPN 11 Medan Pulo, Brayan Kota Kecamatan Medan Barat.
3. Tahun 2012 Masuk Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 7 Medan Kecamatan Medan Timur , Sumatera Utara.
4. Tahun 2015 masuk kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, jurusan Agribisnis , Fakultas Pertanian.
5. Bulan Januari sampai Februari 2018 melaksanakan praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. PD Paya Pinang.
6. Bulan Februari sampai Maret 2019 melaksanakan penelitian Skripsi di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, Ayahanda Samsul Bahri Ritonga dan Ibunda Naimah Mayanda Nasution serta keluarga tercinta yang telah bersusah payah dan penuh kesabaran memberikan dukungan baik berupa moral ataupun material, semangat dan doa yang tiada hentinya kepada penulis.
2. Ibu Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing yang selalu mendukung dan memberi arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si. selaku Anggota Komisi Pembimbing yang selalu mendukung dan memberi arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan serta nasehat kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Abang tersayang Yasser Husain Ritonga dan Yaumil Fahmi Ritonga serta keluarga penulis yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat tercinta Nata Rintana, Lisa Shafira, Alya Ramadhita, Bulan Tanjung, Dwi Putri Kusumandari, Irma Chairani Nasution, Fitryani, Rudi Winata, Rominalfin Zahri Batu Bara, Sujianto, Yuda Damanik, Agung Eko Kurniawan,

Kak Zakiyah S.Kom dan teman – teman angkatan 2015 terutama agribisnis-2, saya ucapkan terima kasih telah memberikan dukungan dan motivasi selama ini kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Terimakasih kepada kakanda Dwi Ningsih S.P yang telah banyak membantu dan memotivasi penulis hingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT semua ini diserahkan. Keberhasilan seseorang tidak akan berarti tanpa adanya proses dari kesalahan yang dibuatnya, karena manusia adalah tempatnya salah dan semua kebaikan merupakan anugerah dari Allah SWT. Semoga masih ada kesempatan penulis untuk membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dan semoga Amal baik mereka diterima oleh Allah SWT. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Juni 2019

Penulis

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan banyak nikmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kita dapat berfikir dan merasakan segalanya. Satu dari sekian banyak nikmatnya adalah mempunyai penulisan dalam menyelesaikan proposal ini sebagaimana mestinya, dimana merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana/strata-1 (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Serta tak lupa shalawat beriring salam penulis hari bahkan kepada Nabi kita Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa risalah kepada umat manusia dan membawa manusia di alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Dalam penyelesaian **SKRIPSI** penulis yang berjudul “*Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Terhadap Produksi Padi Sawah (Oryza Sativa)*” penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, penulis tidak dapat menyelesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa dorongan, semangat, maupun pengertian yang diberikan kepada penulis selama ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	i
SUMMARY .....	ii
RIWAYAT HIDUP .....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH .....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	4
Tujuan Penelitian.....	4
Kegunaan Penelitian .....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
Landasan Teori .....	6
Klasifikasi Tanaman Padi .....	6
Karakteristik Sosial Ekonomi Petani.....	8
Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi.....	9
Produksi .....	11
Pendapatan.....	13
Penelitian Terdahulu.....	15
Kerangka Pemikiran.....	16
METODE PENELITIAN .....	19
Metode Penelitian .....	19
Metode Penentuan Lokasi .....	19
Metode Penentuan Sampel .....	19
Metode Pengumpulan Data .....	20
Metode Analisis Data .....	20

Definisi Dan Batasan Operasional.....	23
DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN .....	25
Letak Geografis dan Luas Daerah .....	25
Tata Guna Lahan.....	25
Keadaan Penduduk .....	26
Sarana dan Prasarana .....	29
Karakteristik Responden.....	29
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	34
Penerimaan Usahatani Padi Sawah di Desa Tanjung Rejo.....	34
Biaya Usahatani Padi Sawah di Desa Tanjung Rejo .....	34
Pendapatan Bersih Usahatani Padi di Desa Tanjung Rejo .....	36
Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi .....	36
KESIMPULAN DAN SARAN .....	43
Kesimpulan .....	43
Saran .....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Jenis Penggunaan Lahan di Desa Tanjung Rejo.....	26
2.	Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Tanjung Rejo.....	27
3.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Tanjung Rejo.....	28
4.	Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Tanjung Rejo.....	28
5.	Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Tanjung Rejo.....	29
6.	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan di Desa Tanjung Rejo.....	30
7.	Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Desa Tanjung Rejo.....	30
8.	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan di Desa Tanjung Rejo.....	31
9.	Distribusi Responden Berdasarkan Luas Lahan di Desa Tanjung Rejo.....	32
10.	Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani di Desa Tanjung Rejo.....	33
11.	Rata-Rata Penerimaan Usahatani Padi Permusim Tanam.....	34
12.	Biaya Rata-Rata Produksi Usahatani Padi Permusim Tanam.....	35
13.	Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi Permusim Tanam.....	36
14.	Hasil Analisis Linear Berganda.....	37

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	18

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Responden di Desa Tanjung Rejo.....	46
2.	Biaya Penyusutan Cangkul dan Parang Responden di Desa Tanjung Rejo.....	48
3.	Biaya Penyusutan Hansprayer dan Sabit Responden di Desa Tanjung Rejo.....	50
4.	Biaya Penyusutan Garukan dan Total Biaya Penyusutan Responden di Desa Tanjung Rejo.....	52
5.	Biaya Sewa Lahan Responden di Desa Tanjung Rejo.....	54
6.	Biaya Bibit Responden di Desa Tanjung Rejo.....	55
7.	Biaya Obat-Obatan (Gremaxon, Rajatrin, dan Racun Keong) Responden di Desa Tanjung Rejo.....	56
8.	Biaya Obat-Obatan (Columbus dan Rodhamin) serta Total Biaya Obat-Obatan Responden di Desa Tanjung Rejo.....	58
9.	Biaya Pupuk (Urea, SP36, dan ZA) Responden di Desa Tanjung Rejo.....	59
10.	Biaya Pupuk (Phonska dan KP 30) serta Total Biaya Pupuk Responden di Desa Tanjung Rejo.....	62
11.	Biaya Tenaga Kerja (Pengolahan Lahan dan Penanaman) Responden di Desa Tanjung Rejo.....	62
12.	Biaya Tenaga Kerja (Pemupukan dan Pemanenan) serta Total Biaya Tenaga Kerja Responden di Desa Tanjung Rejo.....	65
13.	Total Biaya Berusahatani/Musim Tanam Responden di Desa Tanjung Rejo.....	66
14.	Total Penerimaan Usahatani/Musim Tanam Responden di Desa Tanjung Rejo.....	68
15.	Total Penerimaan Usahatani/Musim Tanam Responden di Desa Tanjung Rejo.....	69
16.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	70
17.	Kuisisioner Penelitian.....	72

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Subsektor tanaman pangan merupakan salah satu bagian dari sektor pertanian dan merupakan penghasil komoditi strategis berupa beras yang menjadi makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia. Padi merupakan bahan pangan yang memberikan energi berupa karbohidrat. Tidak dapat dipungkiri bahwa padi menempati posisi yang sangat strategis bagi kehidupan masyarakat, disatu sisi padi merupakan komoditi ekonomi yang menjadi sumber penghasilan petani, serta pemenuhan kebutuhan bagi masyarakat lainnya, keberadaan padi sulit digantikan dan harus dalam jumlah yang memadai. (Yanita, 2011)

Padi merupakan komoditi utama tanaman pangan di Indonesia yang terus ditingkatkan produktivitas dan produksinya. Padi yang menjadi makanan pokok di Indonesia sangat memberikan keuntungan, mulai dari proses penanaman, pembudidayaan, sampai menunjang dalam pembangunan ekonomi petani. Hal ini disebabkan karena padi merupakan komoditi tanaman pangan yang menjadi sumber utama gizi dan energi bagi sebagian besar penduduk, sehingga dapat dipastikan bahwa kegiatan budidaya padi sawah di Indonesia akan terus berlangsung dan ditingkatkan. Salah satu cara yaitu dengan mengaitkan pengaruh sosial ekonomi dan kinerja petani untuk meningkatkan produksi padi sawah.

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki produktivitas pertanian yang sangat rendah, hal ini berdampak nyata terhadap situasi perekonomian nasional yaitu impor beras meningkat, inflasi menjadi tak terkendali, kekurangan pangan dan kesempatan kerja terbatas sehingga menimbulkan pengangguran. Penerapan kinerja petani merupakan langkah awal dalam strategi peningkatan

produksi padi sawah, pembangunan sektor pertanian selalu dikaitkan dengan kondisi sosial ekonomi petani dalam meningkatkan produksi taninya, daerah pedesaan tempat dimana mayoritas petani menjalani kehidupannya mempunyai beberapa permasalahan seperti tingkat pendidikan rendah, pengalaman bertani, umur petani, adanya sikap mental yang kurang mendukung dan masalah- masalah lainnya. Permasalahan tersebut meliputi seluruh aspek kehidupan petani yang satu sama lain saling berkaitan. (Ginting, 2011)

Dalam peningkatan produksi padi dan kesejahteraan petani dipengaruhi oleh keberhasilan peningkatan produksi padi ditentukan oleh faktor sosial ekonomi si petani, petani yang lebih muda baik dalam hal usia maupun pengalaman bertani, memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk menerima ide baru dan sedikit meninggalkan metode lama sehingga akan memudahkan untuk merubah sistem petani yang berusia lanjut akan sulit untuk diberikan pengertian- pengertian yang dapat mengubah cara berfikir, cara kinerja petani. (Choirotunnisa, 2008)

Karakteristik sosial ekonomi pada istilah pembangunan umumnya untuk melihat seberapa besar tingkat kesejahteraan suatu petani dimana dapat dilihat dari potensi dan kualitas sumber daya di dalamnya. Kondisi karakteristik sosial ekonomi petani terkait dengan tingkat pendidikan, umur petani, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman bertani, pendapatan, luas lahan, secara umum tingkat pendidikan mempengaruhi pola pikir dan kinerja petani dalam mengelola usaha pertanian yang selanjutnya mampu meningkatkan produksinya. (Pramono, 2005)

Untuk melihat suatu kegiatan produksi diperlukan suatu kinerja yang cekatan (*skilled labor*), maka yang harus diperhatikan oleh bagian produksi padi sawah tentang suatu karakteristik sosial ekonomi dan kinerja petani serta waktu

yang diperlukan untuk melatih dan penyesuaian dalam penanganan bidang produksinya untuk melihat bagaimana suatu produksi itu berkembang memerlukan suatu faktor sosial ekonomi dan kinerja petani, di dalam meningkatkan suatu produksi padi sawah kinerja petani yang baik pastilah akan menghasilkan suatu produksi yang baik maka sebaliknya kinerja petani yang kurang baik pastilah berpengaruh terhadap jumlah produksinya, maka dari itu suatu karakteristik sosial ekonomi dan kinerja petani dapat mempengaruhi terhadap jumlah suatu produksi padi sawah tersebut, maka dari situ dapat dilihat suatu karakteristik sosial ekonomi ada hubungannya terhadap suatu kinerja petani jikalau umur petani tersebut sudah semakin tua dapat mempengaruhi kinerja petani pendidikan petani yang tinggi juga mempengaruhi kinerja petani dalam mengelola usahatannya untuk meningkatkan produksinya.

Kecamatan Percut Sei Tuan adalah salah satu daerah yang memiliki produksi padi sawah yang tinggi. Bagi masyarakat setempat, tanaman padi sawah menjadi sumber mata pencaharian dan pendapatan pokok, hal ini dikarenakan tanaman padi sawah memiliki potensi yang layak dikembangkan dan memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Data yang tersedia menunjukkan bahwa pengusahaan luas panen padi sawah di daerah tersebut mencapai jumlah 7400,26 ha dengan produksi 48190,31 ton dan produktivitas 65,12 kw/ha. (Badan Pusat Statistik, 2014)

Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Utara yang memiliki luas tanaman sawah seluas 72.296 ha dengan luas lahan panen seluas 75.105 ha dan juga produksi sebesar 425.588 ton, Lahan sawah merupakan sumberdaya fisik yang potensial untuk pengembangan tanaman komoditas padi. (Badan Pusat Statistik, 2015)

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tingkat sosial ekonomi dan kinerja petani terhadap produksi dengan penelitian yang berjudul tentang **“PENGARUH KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI PETANI TERHADAP PRODUKSI PADI SAWAH” (Studi Kasus: Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang).**

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan Identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pendapatan petani padi sawah di Desa Tanjung Rejo?
2. Karakteristik sosial ekonomi apa saja yang berpengaruh terhadap produksi padi sawah?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pendapatan petani padi sawah di Desa Tanjung Rejo.
2. Untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi apa saja yang berpengaruh terhadap produksi padi sawah.

### **Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan tersebut, maka kegunaan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak yang membutuhkan dalam mengembangkan produksi padi sawah

2. Sebagai penentuan kebijakan bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam pengambilan keputusan dibidang pertanian khususnya.
3. Sebagai bahan referensi para pembaca atau para peneliti yang berkaitan dengan penelitian tentang pengaruh karakteristik sosial ekonomi petani terhadap produksi padi sawah.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

#### Padi Sawah

Tanaman padi merupakan tanaman budidaya yang sangat penting karena sebagai sumber bahan pangan. Tanaman padi dapat diperbanyak secara generatif dengan biji. Untuk menghasilkan produksi padi yang maksimal, dibutuhkan benih yang unggul. Benih unggul atau bermutu merupakan salah satu komponen teknologi yang penting untuk meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani padi. Saat ini dapat diperoleh berbagai varietas unggul yang memiliki karakteristik sesuai dengan kondisi wilayah dan keinginan pasar.

### Klasifikasi Tanaman Padi

Klasifikasi tanaman padi adalah sebagai berikut:

Kingdom	: <i>Plantae</i>
Division	: <i>Spermatophyta</i>
Subdivision	: <i>Angiospermae</i>
Kelas	: <i>Monotyledonae</i>
Ordo L	: <i>Poales</i>
Family	: <i>Gramineae ( Poaceae )</i>
Genus	: <i>Oryza</i>
Species	: <i>Oryza Sativa L</i>

Padi merupakan tanaman pangan utama di dunia sebagai sumber kebutuhan bahan pokok pangan yaitu karbohidrat. Dari tanaman padi dapat dihasilkan bulir-bulir gabah yang nantinya melalui proses pengeringan dan penggilingan sehingga menjadi beras. Beras inilah yang diolah menjadi nasi, yang merupakan makanan

pokok utama bagi hampir seluruh masyarakat Indonesia. Saat ini masyarakat Indonesia sangat bergantung terhadap nasi sebagai sumber makanan sehari-harinya. Pembudidayaan tanaman padi menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pemerintah, karena beras merupakan komoditas terpenting untuk penyediaan pangan masyarakat Indonesia. Padi memiliki berbagai varietas yang akan menghasilkan beras yang berbeda, baik dari segi rasa, maupun aroma. Teknik pembudidayaan tanaman padi sangat beragam di berbagai Negara di dunia, bahkan diberbagai daerah di Indonesia. Tanaman padi termasuk kedalam golongan tumbuhan *Graminae* yang ditandai dengan batang yang tersusun dari beberapa ruas.

Usaha tani padi merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh produksi dilapangan yang memperhitungkan biaya yang akan dikeluarkan untuk semua kegiatan yang berhubungan dengan produksi usahatannya dan penerimaan yang diperoleh dari usahatannya tersebut. Dalam usahatani terdapat empat unsur pokok yang selalu ada unsur tersebut dikenal juga dengan istilah faktor produksi yang terdiri dari tanah, tenaga kerja, modal dan pengelolaan. (Hernanto, 2007)

Dalam mencapai peningkatan produksi teknologi memang diperlukan para petani mengadopsi teknologi baru. Petani harus berubah dari penggunaan teknologi lama ke penggunaan teknologi baru yang lebih maju. Teknologi yang diterapkan dalam mendukung mendukung pertanian Indonesia merupakan teknologi untuk meningkatkan kinerja petani, peningkatan mutu dan diversifikasi produk olahan di sektor hilir, baik itu untuk skala kecil, menengah, maupun besar. (Van Den dan Hawkins, 2003)

Permasalahan sumberdaya manusia (SDM) pertanian dicirikan oleh tingkat pendidikan dan produktivitas yang rendah. Berdasarkan tingkat pendidikan, secara

komposisi kinerja di sektor pertanian yaitu SD (83 %), SLTP (12 %), SLTA (5 %), dan perguruan tinggi kurang dari 1%. Keterbatasan teknologi modern dan rendahnya pendidikan petani membuat pola produksi pertanian yang diterapkan sangat sederhana sehingga tidak menghasilkan produksi yang optimal. Selain itu, pendidikan seorang petani yang rendah atau pengetahuannya yang rendah tentang potensi dan perubahan pasar juga mempengaruhi kinerja yang sering kali bukan dari kategori komoditas- komoditas komersial sehingga tidak menghasilkan surplus uang yang besar. (Tambunan, 2003)

Rendahnya mutu kinerja tidak hanya mengakibatkan rendahnya produktivitas kerja dan penghasilan, tapi juga menyulitkan usaha pemanfaatan sumber daya alam yang melimpah. Pengembangan (education, training dan development) sumber daya manusia dalam arti peningkatan kualitas manusia, pada dasarnya harus merupakan suatu rangkaian proses berlanjut, dari pendidikan, latihan dan pengembangan yang disesuaikan dengan tuntutan kemajuan ilmu dan teknologi maupun tuntutan pembangunan. (Soeharsono, 2003)

### **Karakteristik Sosial Ekonomi Petani**

Karakteristik sosial ekonomi petani merupakan tanda atau ciri- ciri dari seseorang yang ada di dalam pribadi seseorang yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menerapkan suatu inovasi. Karakteristik sosial ekonomi petani yang diteliti meliputi: usia, pengalaman berusahatani, luas lahan, jumlah tanggungan keluarga, dan pendapatan.

### **Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Terhadap Produksi Padi Sawah**

#### **1. Umur**

Umur seseorang menentukan prestasi kerja atau kinerja orang tersebut. Semakin berat pekerjaan secara fisik maka semakin tua kinerja akan semakin turun pula kinerjanya dalam meningkatkan produksi. Namun, dalam hal tanggung jawab semakin tua umur kinerja tidak berpengaruh karena justru semakin berpengalaman. (Suratiah, 2009)

## 2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam proses adopsi teknologi, berbagai macam target produksi pertanian akan berhasil dengan baik apabila ketersediaan dan keterampilan petani untuk memproduksi bisa ditingkatkan. Petani yang berpendidikan tinggi akan relatif lebih cepat dalam melaksanakan inovasi. Sebaliknya, petani yang berpendidikan rendah agak sulit melaksanakan adopsi inovasi dengan cepat pengalaman seseorang tidak selalu lewat proses belajar formal, pengalaman juga melalui rangkaian aktivitas yang pernah dialami. Pendidikan petani baik formal maupun non formal akan mempengaruhi cara berfikir yang diterapkan pada usahanya yaitu dalam rasionalisasi usaha dan kemampuan memanfaatkan setiap kesempatan yang ada. (Soekartawi, 2005)

Banyaknya atau lamanya sekolah/pendidikan yang diterima seseorang akan berpengaruh terhadap kecakapan dalam kinerja tertentu. Sudah tentu kecakapan tersebut akan mengakibatkan kemampuan yang lebih besar dalam menghasilkan kinerja. (Immatama, 2014)

### 3. Pengalaman Berusahatani

Pengalaman seseorang dalam berusahatani berpengaruh dalam menerima inovasi dari luar. Lamanya bekerja untuk setiap orang berbeda-beda, oleh karena itu lamanya berusahatani dapat dijadikan bahan pertimbangan agar tidak melakukan kesalahan yang sama sehingga dapat dilakukan hal yang baik untuk waktu berikutnya sehingga dapat membuat perbandingan dalam mengambil keputusan untuk mengadopsi suatu inovasi.

Pengalaman berusaha tani akan membantu para petani dalam mengambil keputusan berusahatani. Semakin lama pengalaman yang dimiliki oleh petani maka petani tersebut akan cenderung memiliki tingkat keterampilan yang tinggi. Pengalaman berusahatani yang dimiliki oleh petani juga akan mendukung keberhasilan dalam meningkatkan produksinya. (Sumantri,2004)

### 4. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah salah satu sumber daya manusia pertanian yang dimiliki oleh petani, terutama yang berusia produktif dan ikut membantu dalam usaha taninya. Tanggungan keluarga juga dapat menjadi beban hidup bagi keluarganya apabila tidak aktif bekerja. (Syafudin, 2003)

### 5. Luas lahan

Luas penguasaan lahan adalah keseluruhan luas lahan yang dimiliki petani dalam usaha pertanian . Luas lahan akan mempengaruhi besarnya produksi yang diusahakan dan kesejahteraan yang akan mereka peroleh (Susilowati, 2010). Disamping itu agar mereka dapat bergerak secara metodis, berdaya guna, dan terorganisir. Suatu gerakan kinerja petani yang tidak terorganisir dan tidak

mengikuti menurut pola- pola yang maju, tidak akan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi petani ( Leilani dan Amri, 2006).

Agar produksi padi sawah dapat dilaksanakan dengan baik dan untuk meningkatkan produksi padi sawah maka diperlukan beberapa faktor produksi, seperti ketersediaan bibit, pupuk, pestisida, alat-alat pertanian, mesin-mesin pertanian, saluran irigasi, kinerja dan lain lain. Departemen pertanian (2010), menyatakan bahwa bibit adalah tanaman yang digunakan untuk memperbanyak dan mengembangbiakan tanaman padi sawah. Oleh karena itu, tugas kinerja petani dalam hal ini adalah menerapkan faktor-faktor produksi tersebut agar usahatani padi sawah semakin meningkat.

## **Produksi**

Teori sederhana menggabarkan tentang hubungan antara tingkat produksi suatu barang dengan jumlah input produksi yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang tersebut. Fungsi produksi menunjukkan sifat hubungan antara faktor- faktor produksi dan tingkat produksi yang dihasilkan. Dan analisis tersebut dimisalkan bahwa satu input produksi seperti tenaga kerja merupakan satu satunya faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya seperti faktor produksi lainnya seperti tanah, dan teknologi dianggap tidak mengalami perubahan.

Produksi secara luas dapat diartikan sebagai pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi produksi dalam arti ekonomi mempunyai pengertian semua kegiatan untuk menambah atau meningkatkan nilai kegunaan atau suatu barang dan jasa.

Proses produksi atau lebih dikenal dengan budidaya tanaman atau komoditas pertanian merupakan proses usaha bercocok tanam/ budidaya di lahan

untuk menghasilkan bahan segar (*raw material*) Bahan segar tersebut dijadikan bahan baku untuk menghasilkan bahan setengah jadi (*work in process*) atau barang jadi (*finished product*) di industri- industri pertanian atau dikenal dengan nama agroindustri. Pada prinsipnya produksi merupakan terjemahan dari kata production yang merupakan sejumlah hasil dalam satu lokasi dan waktu tertentu.

Produksi adalah menciptakan, menghasilkan dan membuat kegiatan produksi tidak akan dapat dilakukan kalau tidak ada bahan yang memungkinkan dilakukannya proses produksi itu sendiri. Untuk bisa melakukan produksi, orang memerlukan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuknya, serta kecakapan. Semua unsur itu disebut faktor- faktor produksi (*factors of production*). Jadi semua unsur yang menopang usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor- faktor produksi.

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuMhan. Produksi tidak hanya terbatas pada pembuatannya saja tetapi juga penyimpanan, distribusi, pengangkutan, pengeceran, dan pengemasan kembali atau yang lainnya.

Pengertian produksi lainnya yaitu hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi diartikan sebagai aktivitas dalam menghasilkan output dengan menggunakan teknik produksi tertentu untuk mengolah atau memproses input sedemikian rupa. Elemen input dan output merupakan elemen yang paling banyak mendapatkan perhatian dalam pembahasan teori produksi. Dalam teori produksi, elemen input masih dapat diuraikan

berdasarkan jenis ataupun karakteristik input. Secara umum input dalam sistem produksi terdiri atas:

1. Tenaga kerja
2. Modal atau kapital
3. Bahan- bahan material atau bahan baku
4. Sumber energi
5. Tanah
6. Informasi
7. Aspek manajerial atau kemampuan kewirausahaan

### **Pendapatan**

Pendapatan usahatani ialah penerimaan, merupakan nilai harga jual dikalikan dengan produksi. Sehingga pendapatan adalah penerimaan dikurang biaya produksi. Ada beberapa pembagian tentang pendapatan yaitu:

- a. Pendapatan bersih (*net income*) adalah pendapatan usaha dikurangi biaya.
- b. Pendapatan tenaga kerja (*labour income*) adalah jumlah seluruh penerimaan dikurangi biaya produksi kecuali biaya tenaga kerja.
- c. Pendapatan tenaga kerja ditambah tenaga kerja dalam keluarga.
- d. Pendapatan keluarga petani (*family's income*) adalah pendapatan bersih ditambah nilai tenaga kerja keluarga.

Pendapatan usahatani merupakan biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh. Besarnya pendapatan yang diterima merupakan balas jasa untuk tenaga kerja, modal kerja keluarga yang dipakai dan pengelolaan yang dilakukan oleh seluruh anggota keluarga. Bentuk dan jumlah pendapatan memiliki fungsi yang sama, yaitu untuk memenuhi keperluan sehari- hari dan memberikan kepuasan

petani agar dapat melanjutkan kegiatannya. Pendapatan ini akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan- kebutuhan dan kewajiban- kewajiban. Dengan demikian pendapatan yang diterima petani akan dialokasikan pada berbagai kebutuhan.

Analisis pendapatan usahatani mempunyai kegunaan bagi pemilik factor produksi dimana ada dua tujuan utama dari analisis pendapatan, yaitu (1) menggambarkan keadaan sekarang dari suatu kegiatan usahatani, dan (2) menggambarkan keadaan yang akan datang dari suatu kegiatan usahatani sendiri sangat bermanfaat bagi petani untuk mengukur tingkat keberhasilan dari usahatannya.

Pendapatan usahatani dapat dibedakan menjadi dua pengertian, yaitu (1) pendapatan kotor, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam usahatani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan  $\pi$  atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga persatuan berat pada saat pemungutan hasil, (2) pendapatan bersih, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. Biaya produksi meliputi biaya rill tenaga kerja dan biaya rill sarana produksi.

Secara matematis untuk menghitung pendapatan usahatani dapat ditulis sebagai berikut :

$$\pi = Y.Py - \sum X_i.P_{xi} - BTT$$

Keterangan :

$\pi$  = Pendapatan (Rp)

Y = Hasil Produksi (Kg)

$P_y$  = Harga Hasil Produksi (Rp)

$X_i$  = Faktor Produksi ( $i= 1,2,3,\dots,n$ )

$P_{xi}$  = Harga Faktor Produksi ke- $i$  (Rp)

BTT = Biaya Tetap Total (Rp)

### **Penelitian Terdahulu**

Sutra Mandasari, 2014 dengan judul penelitian “Pengaruh sosial Ekonomi dan Peran Petani dengan Produktivitas Usahatani Benih Padi (Studi kasus: Kelompok Tani Surya Bangkit di Desa Mandalawangi Kecamatan Sukasari, Kabupaten subang). Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sosial ekonomi dan peran petani dalam usahatani benih padi pada kelompok tani Surya Bangkit di Desa Mandalawangi Kecamatan. Sukasari kabupaten Subang dan juga untuk mengetahui seberapa besarnya produktivitas usahatani benih padi pada Kelompok Tani Surya Bangkit.

Lilis Sirait, 2009 dengan judul penelitian “Beberapa Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja, Produktivitas dan Pendapatan Petani Sayur Mayur di Kabupaten Karo (Studi Kasus: Wortel, Tomat atau kol di Desa Merdeka, Kecamatan Merdeka). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara serempak faktor sosial ekonomi (umur, tingkat pendidikan, pengalaman bertani, jumlah tanggungan keluarga, pendapatan dan luas lahan berpengaruh nyata secara serempak terhadap variabel terikat (produksi padi sawah) dan hanya pengalaman bekerja yang secara parsial berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah.

Tri Pujiana, 2008 dengan judul penelitian “Pengaruh Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dan Produktivitas UsahaTani Padi Sawah (Studi kasus: Petani Padi Di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan petani salah satunya ditentukan oleh

penyuluh pertanian. Penyuluh pertanian merupakan ujung tombak bagi pemerintah dalam memacu peningkatan kualitas dan kuantitas produk produk pertanian. Oleh karena itu, saat ini penyuluh pertanian dituntut memiliki kinerja yang baik dan berkualitas dalam melaksanakan tugasnya, apabila kinerja penyuluhan petani maksimal akan mempengaruhi suatu peningkatan produksi dan pendapatan hasil usahatani.

### **Kerangka Pemikiran**

Luasnya lahan persawahan di Indonesia ternyata juga tidak mampu membuat kinerja petani meningkat, masih banyak petani sawah yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan suatu produksi maka dari itu petani harus mengubah kinerja melalui pemberdayaan dengan pengembangan SDM salah satu program yang harus dilakukan adalah pendidikan, keterampilan dan karakteristik sosial ekonominya. Ketika suatu usahatani dimulai maka terciptalah kesempatan kerja, mulai dari kinerja kegiatan mempersiapkan lahan, menyemaikan benih, menanam, memelihara dan selanjutnya hingga produksi. Disini petani terkadang tidak dapat hanya mengandalkan kemampuannya atau kemampuan keluarganya saja. Terutama dalam hal produksi padi sawah yang tidak boleh lambat mengingat sifatnya yang mudah rusak.

Dalam menjalankan usaha taninya, petani dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor sosial dan faktor ekonomi. Faktor sosial merupakan faktor-faktor yang terkait dengan bidang sosial petani, dalam hal ini : tingkat pendidikan, pengalaman bertani, umur. Sedangkan faktor ekonominya berupa jumlah tanggungan keluarga dan luas lahan serta pendapatan.

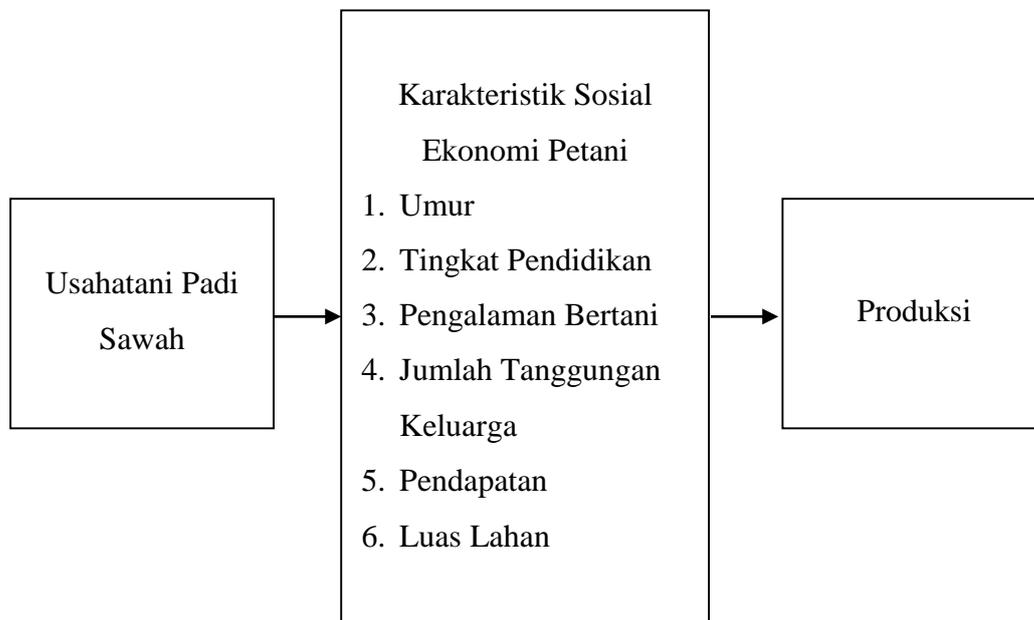
Rendahnya tingkat pendidikan disinyalir merupakan salah satu penyebab rendahnya kinerja petani. Hal ini tentu saja terkait dengan masalah adopsi dan penerapan inovasi dan teknologi baru.

Karakteristik sosial ekonomi petani pada akhirnya mengakibatkan pengaruh pada produksi padi sawah yang tinggi. Terlebih lagi bila jumlah tanggungan keluarga dalam rumah tangga petani tersebut tinggi. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap penggunaan input produksi yang pada akhirnya juga akan menurunkan produksi. Demikianlah faktor sosial dan faktor ekonomi akan mempengaruhi cara berpikir petani dalam memanager usaha taninya, mulai dari penggunaan input produksi hingga memperoleh pendapatan.

Kajian karakteristik sosial ekonomi (pendapatan, usia, jumlah anggota keluarga, dan pendidikan), dimana berpengaruh terhadap produksi padi sawah. Dilihat dari produksinya, dari segi usia, semakin tua usia seseorang maka semakin turun kinerjanya dan akan berdampak terhadap hasil produksinya.

Desa Tanjung Rejo yang terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu Desa yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani padi dalam hal ini karakteristik sosial ekonomi sangat berpengaruh terhadap produksi padi sawah di desa tersebut. Dari karakteristik sosial ekonomi tersebut dapat diketahui seberapa besar tingkat produksi usaha taninya.

## Gambar Skema Kerangka Pemikiran



### Keterangan

→ : Menyatakan Pengaruh

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

## METODE PENELITIAN

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*Case study*) yaitu penelitian yang digunakan dengan melihat langsung kelapangan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai studi objek tertentu selama kurun waktu atau suatu fenomena yang ditentukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

### Metode Penentuan Lokasi

Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja (*Purpose*), yaitu di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Pertimbangan ditetapkannya desa tersebut sebagai lokasi penelitian, karena Desa tersebut merupakan wilayah penghasil padi sawah di Kabupaten Deli Serdang.

### Metode Penentuan Sampel

Penarikan sampel dalam penelitian ini digunakan dengan teknik *probability sampling* yaitu dengan menggunakan rumus Slovin. Menurut Sugiyono (2010), *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sample yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sample. Semakin besar jumlah sampel dari populasi yang diteliti, maka peluang kesalahan semakin kecil dan begitu sebaliknya.

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 100 orang, maka besarnya sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus Arikunto, dimana nilai  $\alpha = 30\%$  sehingga :

$$n = N \times 30\%$$

$$n = 100 \times 30\%$$

$$n = 100 \times 0,3$$

$$n = 30$$

Jadi, jumlah keseluruhan responden penelitian ini adalah 30 orang.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan pada penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui wawancara kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah dibuat terlebih dahulu. Selain itu, data primer diperoleh dari manajemen petani yang akan diteliti. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber- sumber lain yang relevan, seperti Badan Pusat Statistik Sumatera Utara yang dapat mendukung kelengkapan data dalam penelitian ini.

### **Metode Analisis Data**

**Untuk mengidentifikasi masalah (1)** metode yang digunakan untuk melihat pendapatan petani padi sawah di daerah penelitian digunakan terlebih dahulu analisis dengan tabulasi sederhana yaitu dengan menghitung biaya produksi dan penerimaan usahatani petani :

#### **-Biaya Produksi**

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

Dimana :

TC : Total Biaya (Rp)

FC : Biaya Tetap (Rp)

VC : Biaya Variabel (Rp)

### **-Penerimaan Usahatani**

$$\text{Tri} = Y_i \cdot P_{yi}$$

Dimana :

Tri : Total Penerimaan

$Y_i$  : Produksi yang diperoleh dalam suatu usahatani

$P_{yi}$  : Harga Y

### **-Pendapatan Usahatani**

$$Pd = TR - TC$$

Dimana :

Pd : Pendapatan Usahatani

TR : Total Penerimaan

TC : Total Biaya

**Untuk mengidentifikasi masalah (2)** metode yang digunakan adalah dengan melakukan Analisis Regresi Linear Berganda. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS. Untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi apa saja yang berpengaruh terhadap produksi padi sawah (Sudjana, 2002). Adapun model ekonometrika persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x + \epsilon$$

Dimana :

$\hat{Y}$  = Produksi

a = Parameter intercept

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$  = Parameter koefisien regresi

$x_1$  = Tingkat pendidikan (tahun)

X <sub>2</sub>	= Pengalaman bertani (tahun)
X <sub>3</sub>	= Umur
X <sub>4</sub>	= Jumlah tanggungan keluarga (jiwa)
X <sub>5</sub>	= Luas lahan (Ha)
ε	= Std error

#### Kriteria Uji Serempak (Uji F):

1. Bila nilai F hitung > nilai F tabel atau nilai sig < α (0,05) maka hipotesis alternatif ( H1) diterima.
2. Bila nilai F hitung < nilai F tabel atau nilai sig > α (0,05) maka hipotesis alternatif ( H1) ditolak.

#### Kriteria Uji Parsial (Uji T):

1. Bila nilai T hitung > nilai T tabel atau nilai sig < α (0,05) maka hipotesis alternatif ( H1) diterima.
2. Bila nilai T hitung < nilai T tabel atau nilai sig > α (0,05) maka hipotesis alternatif ( H1) ditolak.

### **Defenisi dan Batasan Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka dibuat beberapa defenisi dan batasan operasional sebagai berikut:

1. Usaha tani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelola input atau faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, modal, teknologi, pupuk, benih, dan pestisida dengan efektif, efisien, dan kontinu untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahatannya meningkat.
2. Produksi adalah proses budidaya untuk menghasilkan padi yang memiliki kualitas serta harga jual yang tinggi (Kg).

3. Pengertian produksi lainnya yaitu hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi diartikan sebagai aktivitas dalam menghasilkan output dengan menggunakan teknik produksi tertentu untuk mengolah atau memproses input sedemikian rupa.
4. Karakteristik sosial ekonomi yang meliputi umur, tingkat pendidikan, pengalaman bertani, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan, dan pendapatan mempengaruhi kinerja petani terhadap produksi padi sawah.
5. Tingkat pendidikan adalah tingkat pendidikan formal petani sampel di daerah penelitian, mulai dari SD, SLTP, SMU, Diploma dan Perguruan Tinggi.
6. Pengalaman bertani mempengaruhi dalam menghasilkan produksi padi sawah oleh karena itu Pengalaman seseorang dalam berusaha tani berpengaruh dalam menerima inovasi dari luar.
7. Pengaruh karakteristik sosial ekonomi mempengaruhi usahataniya berkaitan erat dengan penilaian yang berdasarkan kualitas pekerjaan baik atau tidak baiknya kualitas pekerjaan si petani.
8. Sampel dalam penelitian ini adalah petani padi sawah di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan.
9. Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2019
10. Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purpose*) dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Percut Sei Tuan merupakan salah satu sentra produksi padi di Kabupaten Deli Serdang.

## **DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN**

### **Letak Geografis dan Luas Daerah**

Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang adalah salah satu desa yang letaknya berada dipesisir pantai timur Sumatera beriklim sedang dengan permukaan tanah datar yang berada pada ketinggian 5 – 20 M diatas permukaan laut, curah hujan 200 mm/tahun. Luas desa 4.114,655 Ha terdiri dari 13 dusun. Desa ini berada 20 km dari Kota Medan dan dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang terdiri dari batas – batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Cinta Rakyat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Jernih
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa saentis
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Saentis

Desa Tanjung Rejo terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan luas wilayah 4.114.655 Ha.

### **Tata Guna Lahan**

Desa Tanjung Rejo mempunyai luas 4.114.655 Ha. Pada umumnya lahan digunakan untuk pertanian (sawah irigasi dan sawah tadah hujan , non pertanian (mangrove, semak, sungai, dan tanaman perkarangan dan padang rumput), perkebunan (sawit dan akasia), pemukiman, fasilitas – fasilitas Desa, ladang, lahan terbuka, lahan tertutup, tambak (intensif dan empang parit). Jenis penggunaan lahan dan luas areal lahan masing-masing dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis Penggunaan Lahan di Desa Tanjung Rejo

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas Areal (Ha)	Persentase (%)
1	Pertanian Sawah (Irigasi dan Tadah Hujan)	1.240.812	29,94
2	Fasilitas Desa	239.234	5,77
3	Perkebunan	318.000	7,67
4	Tambak	1.310.812	31,63
5	Ladang	319.754	7,71
6	Mangrove	602.181	14,53
7	Pemukiman	54.244	1,31
8	Lahan (kosong dan terbuka)	6.201	0,15
9	Tanaman Perkarangan	53.417	1,29
<b>Jumlah</b>		<b>4.144.655</b>	<b>100</b>

Sumber: Kantor Kepala Desa Tanjung Rejo, 2018

Dari Tabel 1. dapat disimpulkan bahwa penggunaan lahan di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang paling banyak adalah Tambak sebesar 1.310.812 dengan persentase sebesar 31,63 %. Pada jenis lahan pertanian sawah irigasi dan tadah hujan yang digunakan sebanyak 1.240.812 dengan persentase 29,94 %. Dan pada lahan kosong dan lahan terbuka ada seluas 6.201 Ha atau dengan persentase sebesar 0,15 %

### **Keadaan Penduduk**

Keadaan penduduk di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang memiliki 13 dusun dan masing-masing dusun memiliki jumlah penduduk yang berbeda-beda digolongkan berdasarkan jenis kelamin, umur, dan mata pencaharian.

#### 1. Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang memiliki 13 Dusun dan masing-masing memiliki jumlah penduduk yang berbeda-

beda digolongkan berdasarkan jenis kelamin. Jenis kelamin penduduk Desa Tanjung Rejo adalah Perempuan dan Laki - laki Jumlah penduduk Desa Tanjung Rejo pada tahun 2018 diketahui sebanyak 9.855 jiwa. Distribusi penduduk dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Tanjung Rejo

No	Dusun	Laki – Laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
1	I	381	352	733
2	II	272	259	531
3	III	258	248	506
4	IV	408	405	813
5	V	210	191	401
6	VI	436	419	855
7	VII	409	370	779
8	VIII	379	374	753
9	IX	197	181	378
10	X	290	261	551
11	XI	933	917	1850
12	XII	870	774	1644
12	XIII	33	28	61
<b>Jumlah</b>		<b>5.076</b>	<b>4.779</b>	<b>9.855</b>

Sumber: Kantor Kepala Desa Tanjung Rejo, 2018

Dari Tabel 2. dapat diketahui bahwa jumlah penduduk terbanyak adalah dusun VI. Berdasarkan jenis kelamin penduduk yang mendominasi adalah laki-laki yaitu 5.076 jiwa sedangkan perempuan yaitu 4.779 jiwa.

## 2. Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Penduduk di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang terdiri dari berbagai jenis umur mulai dari yang masih kecil, muda dan tua. Adapun distribusi penduduk berdasarkan umur di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Tanjung Rejo

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0-14	3.285	33,33
2	15-54	4.978	50,51
3	>55	1.592	16,15
<b>Jumlah</b>		<b>9.855</b>	<b>100</b>

Sumber: Kantor Kepala Desa Tanjung Rejo, 2018

Berdasarkan Tabel 3. diketahui bahwa jumlah terbesar di Desa Tanjung Rejo adalah berumur 15-54, yaitu 4.978 jiwa dengan persentase 50,51%.

### 3. Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Distribusi Penduduk menurut mata pencaharian di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Tanjung Rejo

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1	PNS	36	0,84
2	ABRI	5	0,12
3	Karyawan	272	6,31
4	Petani	2.191	50,82
5	Dagang	118	2,74
6	Nelayan	204	4,73
7	Guru	199	4,62
8	Wiraswasta	1.205	27,95
9	Jasa	73	1,69
10	Pengrajin	8	0,185572
<b>Jumlah</b>		<b>4.311</b>	<b>100</b>

Sumber: Kantor Kepala Desa Tanjung Rejo, 2018

Berdasarkan Tabel 4. diatas diketahui bahwa sebagian besar penduduk di Desa Tanjung Rejo bermata pencarian sebagai petani yaitu sebanyak 2.191 jiwa dengan persentase 50,82 %. Selain itu masyarakat di Desa Tanjung Rejo bermata pencaharian sebagai wirswasta yaitu sebanyak 1.205 dengan persentase 27,95 %.

## Sarana dan Prasarana

Desa Tanjung Rejo memiliki beberapa sarana dan prasarana yang digunakan oleh masyarakat di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Tanjung Rejo dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Tanjung Rejo

No	Sarana dan prasarana	Jumlah (Unit)
1	Kantor Desa	1
2	Puskesmas	2
3	Masjid	6
4	Mushollah	14
5	Gereja	4
6	Madrasah	2
7	SD	3
8	SMP N	1
9	Olaraga	3
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>

Sumber: Kantor Kepala Desa Tanjung Rejo, 2018

Pada Tabel 5. dijelaskan bahwa fasilitas sarana dan prasaran yang paling banyak berada di Desa Tanjung Rejo Kecmatan Percut Sei Tuan Kbupaten Deli Serdang adalah Mushollah sebanyak 14. Sementara untuk sarana pendidikan hanya ada 6 sekolah, madrasah sebanyak 2 sekolah, SD sebanyak 3 sekolah dan SMP N sebanyak 1 sekolah.

## Karakteristik Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah petani usahatani penangkar benih padi di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Penggolongan yang dilakukan kepada responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan akurat mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian.

## 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan formal adalah lama tahun yang ditempuh petani dalam mengikuti sekolah formal berdasarkan jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk melihat perbedaan tingkat pendidikan sampel. Karakteristik sampel berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan di Desa Tanjung Rejo

No	Pendidikan Formal (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	6	5	10
2	9	20	40
3	12	25	50
<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Tabel 6. menunjukkan bahwa sampel yang memiliki pendidikan formal paling tinggi adalah 12 tahun yaitu 25 orang dengan persentase 50%. Sampel yang memiliki pendidikan terkecil adalah 6 tahun yaitu 5 orang dengan persentase 10%.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan umur

Dalam penelitian ini, informasi mengenai jumlah umur petani dalam melakukan kegiatan usahatani. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan pendapatan umur produktif suatu petani padi di daerah penelitian. Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Desa Tanjung Rejo

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	≤ 40	19	38
2	41 – 50	21	42
3	≥ 51	10	20
<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Tabel 7. menunjukkan bahwa umur responden yang paling banyak adalah umur 41 -50 tahun sebanyak 21 orang dengan presentase 38% sedangkan umur

terendahnya adalah  $\geq 51$  tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 20%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat golongan petani yang sudah memiliki pengalaman bertani sehingga umur tidak menjadi hambatan dalam kegiatan usahatani yang dilakukan.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan dalam keluarga merupakan salah satu alasan dan hambatan bagi masyarakat jika pekerjaan dan penghasilannya tidak sesuai dengan kondisi keluarganya. Petani padi memiliki pendapatan yang tidak terlalu besar dalam mencukupi kebutuhan keluarga dari pendapatan yang diperoleh setiap musim panennya. Deskripsi responden berdasarkan jumlah tanggungan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan di Desa Tanjung Rejo

No	Tanggungan (Jiwa)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	3 – 4	43	86
2	5 – 6	7	14
<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber: *Data Primer Diolah, 2019*

Tabel 8. menunjukkan bahwa responden yang memiliki jumlah tanggungan terbanyak adalah 43 orang responden yaitu antara 3 - 4 orang jiwa dengan tingkat persentase 86 %. Responden dengan jumlah tanggungan terkecil sebanyak 7 orang yaitu antara 5 - 6 jiwa dengan persentase 14 %. Hal ini dilakukan untuk melihat keadaan keluarga dalam mengatasi masalah kebutuhan ekonominya.

### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan

Luas lahan usahatani dalam penelitian ini adalah luas hamparan tanah yang digunakan untuk melakukan kegiatan usahatani. Besar kecilnya Luas lahan yang dimiliki petani dikategorikan kedalam tiga kelompok yaitu  $\leq 0,10$  Ha, 0,11 - 0,20

Ha dan  $\geq 20$  Ha. Hasil penelitian luas lahan yang dikelola oleh petani dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Distribusi Responden Berdasarkan Luas Lahan di Desa Tanjung Rejo

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	$\leq 0,5$	32	64
2	0,51 – 0,99	9	18
3	$\geq 1$	9	18
<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Tabel 9. menunjukkan bahwa sampel yang memiliki luas lahan terbanyak adalah  $\leq 0,5$  Ha yaitu 32 petani dengan persentase 64 %. Sampel petani yang memiliki luas lahan terkecil adalah antara 0,51 – 0,99 Ha dan  $\geq 1$  yaitu masing-masing 9 sampel petani dengan persentase masing-masing yaitu 18 %.

#### 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani

Pengalaman usahatani adalah jumlah tahun berupa pengalaman yang dilalui petani sebagai bagian dari proses belajar dalam kegiatan budidaya, produksi dan seluk beluk usaha dan pemasaran hasil panen dalam rangka memperoleh penghasilan. Lamanya bertani akan mengukur kemampuan petani dalam melaukan usahatani benih padi. Hasil penelitian pengalaman bertani yang dikelola dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani di Desa Tanjung Rejo

No	Jumlah (Tahun)	Pengalaman Bertani (Orang)	Persentase (%)
1	$\leq 7$	14	28
2	8 – 9	14	28
3	$\geq 10$	22	44
<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Tabel 10. menunjukkan bahwa sampel yang memiliki pengalaman bertani paling banyak antara  $\geq 10$  yaitu 22 orang dengan persentase 44%. Sampel yang memiliki pengalaman bertani paling sedikit antara  $\leq 7$  dan 8 - 9 tahun yaitu 14 orang dengan persentase 28%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penerimaan Usahatani Padi Sawah di Desa Tanjung Rejo

Penerimaan usahatani padi pada petani di Desa Tanjung Rejo diperoleh dari hasil perkalian antara hasil produksi dengan harga jual. Dari penelitian yang telah dilakukan di Desa Tanjung Rejo diketahui harga gabah padi yaitu Rp. 4.800/kg. Untuk melihat lebih jelas berapa besarnya penerimaan usahatani padi pada status kepemilikan lahan pemilik dan lahan penyewa dapat dilihat Tabel 11.

Tabel 11. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Padi Permusim Tanam

<b>Keterangan</b>	<b>Rata-Rata</b>
Produksi (Kg/MT)	4.135
Harga (Rp/Kg)	4.800
<b>Total Penerimaan (Rp/MT)</b>	<b>20.256.000</b>

*Sumber: Data Primer Diolah, 2019*

Dari Tabel 11. dapat dikemukakan bahwa rata-rata produksi dari usahatani padi didaerah penelitian sebesar 4.135 kg dengan harga gabah sebesar Rp.4.800/kg, maka total rata-rata penerimaan usahatani padi sebesar Rp. 20.256.000. Produksi dan penerimaan pada lahan tanaman untuk menghasilkan produksi dengan penanganan pemberian pupuk sesuai dengan dosis dan tepat waktu, pengendalian hama dilakukan penyemprotan agar memberikan faktor produksi baik karena dengan itu semakin banyak produksi yang di dapat pada usahatani tersebut.

### Biaya Usahatani Padi Sawah di Desa Tanjung Rejo

Biaya usahatani adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam melakukan ushatani padi sawah permusimnya. Biaya produksi terdiri dari bibit, tenaga kerja, pupuk dan obat-obatan. Jumlah biaya produksi tersebut dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Biaya Rata-Rata Produksi Usahatani Padi Permusim Tanam

No	Rincian	Biaya Produksi (Rp/MT)
1	<b>Biaya Tetap</b>	
	- Penyusutan	4.220
	- Sewa Lahan	1.787.500
	<b>Total Biaya Tetap</b>	<b>1.791.720</b>
2	<b>Biaya Variabel</b>	
	- Bibit	413.538
	- Obat-Obatan	359.833
	- Pupuk	682.738
	- Tenaga Kerja	7.798.500
	<b>Total Biaya</b>	<b>11.077.244</b>

*Sumber: Data Primer Diolah, 2019*

Dari Tabel 12. dapat dilihat bahwa biaya rata-rata usahatani padi sebesar Rp. 11.077.244. Adapun pada total biaya sewa lahan dan penyusutan alat pada usahatani padi sebesar Rp. 1.791.720, hal ini di karenakan luas lahan yang bervariasi. Biaya bibit yang dikeluarkan petani sebesar Rp. 413.538, hal ini sesuai dengan yang dibutuhkan petani pada lahan tersebut. Biaya pestisida yang dikeluarkan petani sebesar Rp. 359.833, pemberian pestisida tergantung dari pemakaian yang dibutuhkan petani saat terjadinya serangan hama pada usahatannya. Biaya pupuk yang dikeluarkan petani sebesar Rp. 682.738, adapun pemberian setiap pupuk sesuai aturan waktu dengan luas lahan yang berbeda-beda. Pada biaya tenaga kerja mulai dari pengolahan lahan, penanaman, serta pemanenan memiliki jumlah biaya yang sama di karenakan menggunakan tenaga kerja dengan tarif upah yang sama per sistem tanamnya.

## **Pendapatan Bersih Usahatani Padi di Desa Tanjung Rejo**

Pendapatan usahatani padi sawah di peroleh dari hasil rata-rata total penerimaan di kurangi rata-rata total biaya produksi. Untuk melihat lebih jelas berapa besarnya pendapatan usahatani padi sawah dapat di lihat Tabel 13.

Tabel 13. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Permusim Tanam

<b>Keterangan</b>	<b>Rata-Rata</b>
Total Penerimaan (Rp/MT)	20.256.000
Total Biaya (Rp/MT)	11.077.244
<b>Total Pendapatan (Rp/MT)</b>	<b>9.178.756</b>

*Sumber: Data Primer Diolah, 2019*

Dari Tabel 13. dapat dilihat bahwa rata-rata total penerimaan usahatani padi sawah permusim tanam sebesar Rp. 20.256.000, dan rata-rata total biaya produksi usahatani padi permusim tanam sebesar Rp. 11.077.244, serta pendapatan yang diterima oleh petani padi sawah sebesar Rp. 9.178.756.

## **Pengaruh Umur, Pendidikan, Pengalaman Berusahatani, Jumlah Tanggungan, dan Luas Lahan Terhadap Produksi Padi Sawah**

Analisis pengaruh variabel sosial ekonomi petani terhadap produksi padi sawah dapat dilakukan pengujiannya dengan analisis Regresi Linear Berganda. Untuk melihat pengaruh umur, pendidikan, pengalaman berusahatani, jumlah tanggungan, dan luas lahan terhadap produksi padi sawah, maka hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Hasil Analisis Linear Berganda

Variabel	Koefisien regresi	Standard error	t-Hitung
Umur (X <sub>1</sub> )	13,000	10,039	1,295
Pendidikan (X <sub>2</sub> )	1,666	25,187	0,066
Pengalaman Berusahatani (X <sub>3</sub> )	20,647	23,041	0,896
Jumlah Tanggungan (X <sub>4</sub> )	-140,791	67,384	-2,089
Luas Lahan (X <sub>5</sub> )	7.162,880	132,170	81,226
Constant	-147,130	54,194	-0,264
Multiple R	0,997		
R Square	0,995		
Adjusted - R Square	0,994		
Alpha (α)	0,1		
F Hitung	924,887		

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Tabel 14. dapat diketahui bahwa analisis regresi linear berganda dapat dirumuskan pada persamaan berikut:

$$Y = -147,130 - 13,000X_1 + 1,666X_2 + 20,647X_3 - 140,791X_4 + 7162,880X_5$$

Dari persamaan regresi linier berganda, maka dapat di artikan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi jumlah produksi (Y) adalah – 147,130 yang artinya apabila nilai dari variabel lainnya tetap (konstan), maka jumlah produksi adalah sebesar – 147,130 satuan.
2. Koefisien regresi umur (X<sub>1</sub>) adalah 13,000 yang artinya setiap kenaikan ataupun penurunan nilai umur sebesar 1 satuan dan nilai dari variabel

lainnya tetap (konstan), maka jumlah produksi akan mengalami kenaikan sebesar 13,000 satuan.

3. Koefisien regresi pendidikan ( $X_2$ ) adalah 1,666 yang artinya setiap kenaikan ataupun penurunan nilai pendidikan sebesar 1 satuan dan nilai dari variabel lainnya tetap (konstan), maka jumlah produksi akan mengalami kenaikan sebesar 1,666 satuan.
4. Koefisien regresi pengalaman berusahatani ( $X_3$ ) adalah 20,647 yang artinya setiap kenaikan ataupun penurunan nilai pengalaman berusahatani sebesar 1 satuan dan nilai dari variabel lainnya tetap (konstan), maka jumlah produksi akan mengalami kenaikan sebesar 20,647 satuan.
5. Koefisien regresi jumlah tanggungan ( $X_4$ ) adalah  $-140,791$  yang artinya setiap kenaikan ataupun penurunan nilai jumlah tanggungan sebesar 1 satuan dan nilai dari variabel lainnya tetap (konstan), maka jumlah produksi akan mengalami penurunan sebesar  $-140,791$  satuan.
6. Koefisien regresi luas lahan ( $X_5$ ) adalah 7.162,880 yang artinya setiap kenaikan ataupun penurunan nilai luas lahan sebesar 1 satuan dan nilai dari variabel lainnya tetap (konstan), maka jumlah produksi akan mengalami kenaikan sebesar 7.162,880 satuan.

### **Nilai Multiple R, Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Adjusted R Square**

Nilai Multiple R Menunjukkan seberapa baik variable - variabel bebas memprediksikan hasil (multiple correlation coefficient). Kisaran nilai R adalah 0 hingga 1. Semakin nilai R mendekati angka 1, maka semakin kuat variabel-variabel bebas memprediksikan variabel terikat. Hasil pengujian secara statistik diperoleh nilai Multiple R sebesar 0,997 yang mengartikan bahwa secara menyeluruh ada

hubungan yang kuat antara umur, pendidikan, pengalaman berusahatani, jumlah tanggungan, dan luas lahan terhadap jumlah produksi padi sawah.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dari hasil pengujian diketahui nilai koefisien determinasi R-square dari penelitian ini sebesar 0,995 dimana nilai ini mengidentifikasi bahwa variasi variabel terikat (Y) mampu dijelaskan oleh variasi variabel bebas (X) sebesar 99,5% sedangkan sisanya sebesar 0,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Adjusted R Square dari uji statistik tersebut ialah sebesar 0,994. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh umur, pendidikan, pengalaman berusahatani, jumlah tanggungan, dan luas lahan terhadap produksi padi sawah adalah sebesar 99,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari persamaan diatas peneliti menggunakan dua uji untuk menyelesaikan permasalahan tentang analisis sosial ekonomi petani terhadap jumlah produksi padi sawah di uji menggunakan uji simultan (F-test) dan uji parsial (T-test).

a. Uji secara simultan (F-test)

Berdasarkan hasil uji statistik tersebut, maka dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yaitu 0,000 dengan taraf kepercayaan 90% ( $\alpha = 0,1$ ). Berdasarkan kriteria uji yang digunakan yaitu jika nilai  $\text{sig} < \alpha$  (0,05) maka hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima dan sebaliknya jika nilai  $\text{sig} > \alpha$  (0,05) maka hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak. Diperoleh nilai  $\text{sig}$  (0,000)  $< \alpha$  (0,05) dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti ada pengaruh nyata secara keseluruhan antara umur,

pendidikan, pengalaman berusahatani, jumlah tanggungan, dan luas lahan terhadap produksi padi sawah.

b. Uji secara parsial (T-test)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel - variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Interpretasi dari setiap variabel bebas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Umur Terhadap Produksi Padi Sawah

Dari hasil pengujian dengan menggunakan Uji - t untuk umur nilai hasil signifikansinya adalah 0,208 dengan nilai  $\alpha = 0,1$ . Berarti nilai sig  $0,208 > 0,1$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima. Dengan hasil kriteria pengujian yang diperoleh maka dapat diartikan bahwa variabel umur secara parsial tidak berpengaruh terhadap jumlah produksi padi sawah di daerah penelitian. Hal ini dikarenakan umur tidak mempengaruhi petani dalam bekerja sebagai petani padi sawah. Banyak petani yang memiliki umur yang cukup tua tetapi masih terus bekerja sebagai petani. Umur bagi mereka bukan berarti sebuah halangan untuk terus bekerja. Bahkan terdapat petani yang umurnya cukup tua tetapi mampu produksi padi sawah yang cukup tinggi.

2. Pengaruh Pendidikan Terhadap Produksi Padi Sawah

Dari hasil pengujian dengan menggunakan Uji - t untuk pendidikan nilai hasil signifikansinya adalah 0,948 dengan nilai  $\alpha = 0,1$ . Berarti nilai sig  $0,948 > 0,1$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima. Dengan hasil kriteria pengujian yang diperoleh maka dapat diartikan bahwa variabel pendidikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap jumlah produksi padi sawah di daerah penelitian. Hal ini dikarenakan pendidikan bagi petani bukanlah suatu hal yang

penting yang dapat mempengaruhi pola pikir mereka. Menurut mereka pendidikan yang didapatkan sewaktu di bangku sekolah tidak berpengaruh terhadap pekerjaan mereka sebagai petani. Mereka tidak mendapatkan pelajaran tentang bercocok tanam sewaktu di bangku sekolah. Ada juga petani yang walaupun hanya mendapatkan pendidikan selama 6 tahun yaitu hanya tamatan SD tetapi mampu memproduksi padi yang cukup tinggi.

### 3. Pengaruh Pengalaman Berusahatani Terhadap Produksi Padi Sawah

Dari hasil pengujian dengan menggunakan Uji - t untuk pengalaman berusahatani nilai hasil signifikansinya adalah 0,379 dengan nilai  $\alpha = 0,1$ . Berarti nilai sig  $0,379 > 0,1$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima. Dengan hasil kriteria pengujian yang diperoleh maka dapat diartikan bahwa variabel pengalaman berusahatani secara parsial tidak berpengaruh terhadap jumlah produksi padi sawah di daerah penelitian. Hal dikarenakan banyak petani yang walaupun sudah memiliki pengalaman bertani yang cukup lama tetapi belum bisa memproduksi padi yang tinggi. Pengalaman tidak berpengaruh dikarenakan setiap mereka menanam padi mereka akan bertanya tentang apapun kepada penyuluh pertanian mengenai usahatani padinya yang akhirnya mereka tidak memakai pengalamannya yang sudah cukup lama. Mereka hanya memakai pengalamannya untuk cara bercocoktanamnya saja.

### 4. Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Produksi Padi Sawah

Dari hasil pengujian dengan menggunakan Uji - t untuk jumlah tanggungan nilai hasil signifikansinya adalah 0,047 dengan nilai  $\alpha = 0,1$ . Berarti nilai sig  $0,047 < 0,1$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan hasil kriteria pengujian yang diperoleh maka dapat diartikan bahwa variabel jumlah

tanggungannya secara parsial berpengaruh terhadap jumlah produksi padi sawah di daerah penelitian. Hal ini dikarenakan jumlah tanggungan bagi petani mempengaruhi petani dalam melakukan usahatannya. Dengan adanya jumlah tanggungan maka petani akan semakin giat untuk melakukan usahatannya. Semakin banyak jumlah tanggungan yang dimiliki oleh petani tersebut semakin giat pula petani untuk melakukan usahatannya.

#### 5. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi Padi Sawah

Dari hasil pengujian dengan menggunakan Uji - t untuk luas lahan nilai hasil signifikansinya adalah 0,000 dengan nilai  $\alpha = 0,1$ . Berarti nilai sig  $0,000 < 0,1$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan hasil kriteria pengujian yang diperoleh maka dapat diartikan bahwa variabel luas lahan secara parsial berpengaruh terhadap jumlah produksi padi sawah di daerah penelitian. Hal ini dikarenakan luas lahan merupakan faktor penting bagi petani untuk melakukan usahatannya. Semakin tinggi luas lahan yang dimiliki petani maka semakin tinggi pula produksi yang akan diterimanya. Petani yang memiliki luas lahan yang tinggi otomatis akan mendapatkan produksi yang tinggi pula. Luas lahan merupakan input yang paling penting dalam produksi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun rata-rata produksi dari usahatani yaitu 4.135 Kg/MT, dengan harga jual Rp. 4.800/Kg, sehingga rata-rata penerimaan dari usahatani di Desa Tanjung Rejo sebesar Rp. 20.256.000/MT. Adapun rata-rata biaya produksi yaitu sebesar Rp. 11.077.244/MT, sehingga rata-rata pendapatan petani di Desa Tanjung Rejo sebesar Rp. 9.178.756/MT.
2. Berdasarkan analisis regresi linear berganda dari hasil uji secara simultan (Uji-F) diperoleh bahwa ada pengaruh nyata secara keseluruhan antara umur, pendidikan, pengalaman berusahatani, jumlah tanggungan, dan luas lahan terhadap produksi padi sawah. Sedangkan secara parsial (Uji-T) diperoleh bahwa terdapat variabel yang berpengaruh terhadap jumlah produksi padi sawah yaitu variabel jumlah tanggungan dan luas lahan sedangkan variabel umur, pendidikan, dan pengalaman berusahatani tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi.

### **Saran**

Adapun saran yang diberikan yaitu hendaknya petani dapat meningkatkan produksi padi sawah milik mereka. Petani sebaiknya lebih giat untuk berusahatani. Serta menekan biaya produksi agar bisa mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2014. Kecamatan Percut Sei Tuan Dalam Angka.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka.
- Choirotunnisa, dkk. 2008. *pengaruh karakteristik Sosial Ekonomi Petani Dengan Tingkat Penerapan Model Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Sawah di desa Joho Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo*. Agritext No.24 Desember 2008.
- Ginting. 2011. Geografi: Jelajah Bumi dan Alam Semesta. Citra Praya: Bandung.
- Hernanto, F. 2007. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Immatama, 2014. *Peningkatan Produksi dan Peningkatan Motivasi Diri*. Yayasan Akatiga: Bandung.
- Leilani, A. dan Jahi, A. (2006). Karakteristik sosial ekonomi penyuluh pertanian di beberapa kabupaten Provinsi Jawa Barat, *Jurnal Penyuluhan*, Vol. 2, No.2, Hal. 99-106.
- Pramono, dkk. 2005. *Upaya Peningkatan Produktivitas Padi Sawah Melalui Pendekatan pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu*. *Jurnal Agrosains* 7(1) : 1-6.
- Soeharsono, H. 2003. *Membangun Manusia Karya*. Pustaka Sinar Harapan: Jakarta.
- Soekartawi. 2005. Analisis Usaha Tani. UI Press: Jakarta.
- Sudjana. 2002. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi bagi Para Peneliti*. Tarsito: Bandung.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sumantri, B. dkk. 2004. *Analisis Kelayakan Finansial Usahatani di Desa Kunduran Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Lahat Sumatera Selatan*. FP Universitas Bengkulu.
- Suratiyah, K. 2009. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Susilowati, dkk. 2010. Indikator Pembangunan Pertanian dan Pedesaan: Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Padi. Pusat Analisis Sosial Ekonomidan Kebijakan Pertanian, Badan Litbang Pertanian. Deptan: Bogor.
- Syafrudin. 2003. Pengaruh Media Cetak Brosur Dalam Proses Adopsi dan Difusi Inovasi Beternak Ayam Broiler di Kota Kendiri. UGM: Malang.

Tambunan, T. 2003. *Perkembangan Sektor Pertanian di Indonesia: Beberapa Isu Penting*. Ghalia Indonesia: Jakarta.

Van den Ban. A. W, dan Hawkins. H. S. 2003. *Penyuluhan Pertanian*. Kanisius: Yogyakarta.

Yanita, Mirawati, dkk. 2011. *Kajian Efisiensi Ekonomi Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci*. Fakultas Pertanian, Universitas Jambi.

Lampiran 1. Karakteristik Responden di Desa Tanjung Rejo

No Sampel	Nama	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pendidikan (Tahun)	Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Orang)	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg/MT)
1	Supripto	Laki-Laki	51	9	11	4	0,8	6.200
2	Patno	Laki-Laki	40	9	10	3	0,48	3.800
3	Sutrisno	Laki-Laki	51	6	12	3	0,76	5.800
4	Anto	Laki-Laki	51	9	11	4	0,8	6.400
5	Samiun	Laki-Laki	47	12	8	3	0,42	3.200
6	Khadir	Laki-Laki	50	6	6	4	0,26	2.000
7	Arifin	Laki-Laki	43	12	9	4	0,64	4.600
8	Sugimin	Laki-Laki	52	9	11	5	1,52	10.500
9	Jumirin	Laki-Laki	40	12	8	3	1	7.500
10	Deni	Laki-Laki	37	12	9	3	0,48	3.600
11	Arwan	Laki-Laki	52	9	11	4	1	7.500
12	Ali	Laki-Laki	50	6	5	3	0,48	3.600
13	Sarmin	Laki-Laki	55	6	7	4	0,34	2.400
14	Nurdian	Laki-Laki	40	12	10	4	0,26	2.000
15	Dedi	Laki-Laki	50	9	11	3	0,6	4.500
16	Jumali	Laki-Laki	40	12	7	3	0,24	1.900
17	Pujianto	Laki-Laki	50	9	9	4	0,6	4.500
18	Lamidi	Laki-Laki	58	6	7	5	0,4	2.900
19	Kamarudin	Laki-Laki	51	6	5	5	0,48	3.600
20	Adlin	Laki-Laki	43	12	10	4	1	7.000
21	Mustaqim	Laki-Laki	47	12	8	5	0,48	3.500

22	Sukiman	Laki-Laki	40	12	11	3	0,4	2.800
23	Suriadi	Laki-Laki	37	9	9	3	0,24	1.800
24	Jamhurik	Laki-Laki	50	9	10	4	0,44	3.000
25	Heriyanto	Laki-Laki	40	9	6	3	0,16	1.100
26	Suyoto	Laki-Laki	38	12	11	4	1,52	11.000
27	Hendra	Laki-Laki	37	9	8	4	0,16	1.000
28	Mabdul	Laki-Laki	45	12	12	3	0,8	6.000
29	Migun	Laki-Laki	47	12	11	4	0,24	1.900
30	Fairul	Laki-Laki	43	9	4	4	0,16	1.000
<b>Jumlah</b>								<b>126.600</b>
<b>Rata – Rata</b>								<b>4.220</b>

Lampiran 2. Biaya Penyusutan Cangkul dan Parang Responden di Desa Tanjung Rejo

Nomor Sampel	Cangkul						Parang					
	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Total Biaya (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Biaya Penyusutan (Rp/MT)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Total Biaya (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Biaya Penyusutan (Rp/MT)
1	1	75.000	75.000	7.500	5	4.500	1	65.000	65.000	6.500	5	3.900
2	1	75.000	75.000	7.500	5	4.500	1	65.000	65.000	6.500	5	3.900
3	1	75.000	75.000	7.500	5	4.500	1	65.000	65.000	6.500	5	3.900
4	1	75.000	75.000	7.500	5	4.500	1	65.000	65.000	6.500	5	3.900
5	1	75.000	75.000	7.500	5	4.500	1	65.000	65.000	6.500	5	3.900
6	1	75.000	75.000	7.500	5	4.500	1	65.000	65.000	6.500	5	3.900
7	1	75.000	75.000	7.500	5	4.500	1	65.000	65.000	6.500	5	3.900
8	2	75.000	150.000	15.000	5	9.000	2	65.000	130.000	13.000	5	7.800
9	2	75.000	150.000	15.000	5	9.000	1	65.000	65.000	6.500	5	3.900
10	1	75.000	75.000	7.500	5	4.500	1	65.000	65.000	6.500	5	3.900
11	2	75.000	150.000	15.000	5	9.000	1	65.000	65.000	6.500	5	3.900
12	1	75.000	75.000	7.500	5	4.500	1	65.000	65.000	6.500	5	3.900
13	1	75.000	75.000	7.500	5	4.500	1	65.000	65.000	6.500	5	3.900
14	1	75.000	75.000	7.500	5	4.500	1	65.000	65.000	6.500	5	3.900
15	1	75.000	75.000	7.500	5	4.500	1	65.000	65.000	6.500	5	3.900
16	1	75.000	75.000	7.500	5	4.500	1	65.000	65.000	6.500	5	3.900
17	1	75.000	75.000	7.500	5	4.500	1	65.000	65.000	6.500	5	3.900
18	1	75.000	75.000	7.500	5	4.500	1	65.000	65.000	6.500	5	3.900
19	1	75.000	75.000	7.500	5	4.500	1	65.000	65.000	6.500	5	3.900

20	2	75.000	150.000	15.000	5	9.000	1	65.000	65.000	6.500	5	3.900
21	1	75.000	75.000	7.500	5	4.500	1	65.000	65.000	6.500	5	3.900
22	1	75.000	75.000	7.500	5	4.500	1	65.000	65.000	6.500	5	3.900
23	1	75.000	75.000	7.500	5	4.500	1	65.000	65.000	6.500	5	3.900
24	1	75.000	75.000	7.500	5	4.500	1	65.000	65.000	6.500	5	3.900
25	1	75.000	75.000	7.500	5	4.500	1	65.000	65.000	6.500	5	3.900
26	2	75.000	150.000	15.000	5	9.000	2	65.000	130.000	13.000	5	7.800
27	1	75.000	75.000	7.500	5	4.500	1	65.000	65.000	6.500	5	3.900
28	1	75.000	75.000	7.500	5	4.500	1	65.000	65.000	6.500	5	3.900
29	1	75.000	75.000	7.500	5	4.500	1	65.000	65.000	6.500	5	3.900
30	1	75.000	75.000	7.500	5	4.500	1	65.000	65.000	6.500	5	3.900
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>				<b>150</b>	<b>157.500</b>	<b>32</b>				<b>150</b>	<b>124.800</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>1</b>				<b>5</b>	<b>5.250</b>	<b>1</b>				<b>5</b>	<b>4.160</b>

Lampiran 3. Biaya Penyusutan Hansprayer dan Sabit Responden di Desa Tanjung Rejo

Nomor Sampel	Hansprayer						Sabit					
	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Total Biaya (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Biaya Penyusutan (Rp/MT)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Total Biaya (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Biaya Penyusutan (Rp/MT)
1	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	1	45.000	45.000	4.500	6	2.250
2	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	1	45.000	45.000	4.500	6	2.250
3	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	1	45.000	45.000	4.500	6	2.250
4	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	1	45.000	45.000	4.500	6	2.250
5	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	1	45.000	45.000	4.500	6	2.250
6	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	1	45.000	45.000	4.500	6	2.250
7	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	1	45.000	45.000	4.500	6	2.250
8	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	2	45.000	90.000	9.000	6	4.500
9	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	2	45.000	90.000	9.000	6	4.500
10	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	1	45.000	45.000	4.500	6	2.250
11	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	2	45.000	90.000	9.000	6	4.500
12	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	1	45.000	45.000	4.500	6	2.250
13	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	1	45.000	45.000	4.500	6	2.250
14	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	1	45.000	45.000	4.500	6	2.250
15	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	1	45.000	45.000	4.500	6	2.250
16	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	1	45.000	45.000	4.500	6	2.250
17	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	1	45.000	45.000	4.500	6	2.250
18	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	1	45.000	45.000	4.500	6	2.250
19	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	1	45.000	45.000	4.500	6	2.250

20	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	2	45.000	90.000	9.000	6	4.500
21	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	1	45.000	45.000	4.500	6	2.250
22	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	1	45.000	45.000	4.500	6	2.250
23	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	1	45.000	45.000	4.500	6	2.250
24	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	1	45.000	45.000	4.500	6	2.250
25	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	1	45.000	45.000	4.500	6	2.250
26	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	2	45.000	90.000	9.000	6	4.500
27	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	1	45.000	45.000	4.500	6	2.250
28	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	1	45.000	45.000	4.500	6	2.250
29	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	1	45.000	45.000	4.500	6	2.250
30	1	450.000	450.000	45.000	10	13.500	1	45.000	45.000	4.500	6	2.250
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>					<b>405.000</b>	<b>35</b>					<b>78.750</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>1</b>					<b>13.500</b>	<b>1</b>					<b>2.625</b>

Lampiran 4. Biaya Penyusutan Garukan dan Total Biaya Penyusutan Responden di Desa Tanjung Rejo

Nomor Sampel	Garukan					Biaya Penyusutan (Rp/MT)	Total Biaya Penyusutan (Rp/MT)
	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Total Biaya (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)		
1	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	33.750
2	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	33.750
3	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	33.750
4	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	33.750
5	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	33.750
6	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	33.750
7	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	33.750
8	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	44.400
9	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	40.500
10	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	33.750
11	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	40.500
12	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	33.750
13	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	33.750
14	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	33.750
15	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	33.750
16	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	33.750
17	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	33.750
18	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	33.750
19	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	33.750
20	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	40.500

21	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	33.750
22	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	33.750
23	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	33.750
24	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	33.750
25	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	33.750
26	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	44.400
27	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	33.750
28	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	33.750
29	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	33.750
30	2	80.000	160.000	16.000	5	9.600	33.750
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>					<b>28.8000</b>	<b>105.4050</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>2</b>					<b>9.600</b>	<b>35.135</b>

Lampiran 5. Biaya Sewa Lahan Responden di Desa Tanjung Rejo

<b>Nomor Sampel</b>	<b>Jumlah (Ha)</b>	<b>Biaya Sewa (Rp/Ha)</b>	<b>Total Biaya Sewa (Rp/MT)</b>
1	0,8	3.125.000	2.500.000
2	0,48	3.125.000	1.500.000
3	0,76	3.125.000	2.375.000
4	0,8	3.125.000	2.500.000
5	0,42	3.125.000	1.312.500
6	0,26	3.125.000	812.500
7	0,64	3.125.000	2.000.000
8	1,52	3.125.000	4.750.000
9	1	3.125.000	3.125.000
10	0,48	3.125.000	1.500.000
11	1	3.125.000	3.125.000
12	0,48	3.125.000	1.500.000
13	0,34	3.125.000	1.062.500
14	0,26	3.125.000	812.500
15	0,6	3.125.000	1.875.000
16	0,24	3.125.000	750.000
17	0,6	3.125.000	1.875.000
18	0,4	3.125.000	1.250.000
19	0,48	3.125.000	1.500.000
20	1	3.125.000	3.125.000
21	0,48	3.125.000	1.500.000
22	0,4	3.125.000	1.250.000
23	0,24	3.125.000	750.000
24	0,44	3.125.000	1.375.000
25	0,16	3.125.000	500.000
26	1,52	3.125.000	4.750.000
27	0,16	3.125.000	500.000
28	0,8	3.125.000	2.500.000
29	0,24	3.125.000	750.000
30	0,16	3.125.000	500.000
<b>Jumlah</b>	<b>17</b>		<b>53.625.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>1</b>		<b>1.787.500</b>

Lampiran 6. Biaya Bibit Responden di Desa Tanjung Rejo

<b>Nomor sampel</b>	<b>Jumlah (Kg/Ha)</b>	<b>Harga Bibit (Rp/Kg)</b>	<b>Total Biaya (Rp/MT)</b>
1	50,62	12.500	632.750
2	30	12.500	375.000
3	50,62	12.500	632.750
4	50,62	12.500	632.750
5	23	12.500	287.500
6	15	12.500	187.500
7	37,5	12.500	468.750
8	65,5	12.500	818.750
9	62,5	12.500	781.250
10	31,5	12.500	393.750
11	62,5	12.500	781.250
12	30	12.500	375.000
13	20	12.500	250.000
14	10	12.500	125.000
15	37,5	12.500	468.750
16	12	12.500	150.000
17	37,5	12.500	468.750
18	25	12.500	312.500
19	31,5	12.500	393.750
20	62,5	12.500	781.250
21	30	12.500	375.000
22	28	12.500	350.000
23	10	12.500	125.000
24	25	12.500	312.500
25	8	12.500	100.000
26	65,5	12.500	818.750
27	10	12.500	125.000
28	50,63	12.500	632.875
29	12	12.500	150.000
30	8	12.500	100.000
<b>Jumlah</b>	<b>992</b>		<b>12.406.125</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>33</b>		<b>413.538</b>

Lampiran 7. Biaya Obat-Obatan (Gremaxon, Rajatrin, dan Racun Keong) Responden di Desa Tanjung Rejo

Nomor Sampel	Gremaxon			Rajatrin			Racun Keong		
	Jumlah (Botol)	Harga (Rp/Botol)	Biaya (Rp/MT)	Jumlah (Botol)	Harga (Rp/Botol)	Biaya (Rp/MT)	Jumlah (Bungkus)	Harga (Rp/Bungkus)	Biaya (Rp/MT)
1	3	50.000	150.000	2	35.000	70.000	3	45.000	135.000
2	2	50.000	100.000	1	35.000	35.000	2	45.000	90.000
3	2	50.000	100.000	2	35.000	70.000	4	45.000	180.000
4	2	50.000	100.000	2	35.000	70.000	4	45.000	180.000
5	0	50.000	0	1	35.000	35.000	2	45.000	90.000
6	2	50.000	100.000	1	35.000	35.000	1	45.000	45.000
7	2	50.000	100.000	2	35.000	70.000	3	45.000	135.000
8	4	50.000	200.000	2	35.000	70.000	6	45.000	270.000
9	4	50.000	200.000	2	35.000	70.000	4	45.000	180.000
10	2	50.000	100.000	1	35.000	35.000	3	45.000	135.000
11	4	50.000	200.000	2	35.000	70.000	4	45.000	180.000
12	1	50.000	50.000	1	35.000	35.000	2	45.000	90.000
13	2	50.000	100.000	1	35.000	35.000	2	45.000	90.000
14	1	50.000	50.000	2	35.000	70.000	1	45.000	45.000
15	2	50.000	100.000	2	35.000	70.000	3	45.000	135.000
16	2	50.000	100.000	1	35.000	35.000	1	45.000	45.000
17	2	50.000	100.000	1	35.000	35.000	3	45.000	135.000
18	1	50.000	50.000	2	35.000	70.000	2	45.000	90.000
19	1	50.000	50.000	1	35.000	35.000	1	45.000	45.000
20	3	50.000	150.000	2	35.000	70.000	4	45.000	180.000

21	2	50.000	100.000	1	35.000	35.000	2	45.000	90.000
22	1	50.000	50.000	1	35.000	35.000	1	45.000	45.000
23	2	50.000	100.000	1	35.000	35.000	1	45.000	45.000
24	2	50.000	100.000	1	35.000	35.000	2	45.000	90.000
25	0	50.000	0	1	35.000	35.000	1	45.000	45.000
26	4	50.000	200.000	2	35.000	70.000	5	45.000	225.000
27	2	50.000	100.000	1	35.000	35.000	1	45.000	45.000
28	3	50.000	150.000	1	35.000	35.000	1	45.000	45.000
29	2	50.000	100.000	1	35.000	35.000	1	45.000	45.000
30	2	50.000	100.000	1	35.000	35.000	2	45.000	90.000
<b>Jumlah</b>	<b>62</b>		<b>3.100.000</b>	<b>42</b>		<b>1.470.000</b>	<b>72</b>		<b>3.240.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>2</b>		<b>103.333</b>	<b>1</b>		<b>49.000</b>	<b>2</b>		<b>108.000</b>

Lampiran 8. Biaya Obat-Obatan (Columbus dan Rodhamin) serta Total Biaya Obat-Obatan Responden di Desa Tanjung Rejo

Nomor Sampel	Columbus			Rodhamin			Total Biaya (Rp/MT)
	Jumlah (Botol)	Harga (Rp/Botol)	Biaya (Rp/MT)	Jumlah (Botol)	Harga (Rp/Botol)	Biaya (Rp/MT)	
1	1	75.000	75.000	2	45.000	90.000	520.000
2	0	75.000	0	1	45.000	45.000	270.000
3	2	75.000	150.000	1	45.000	45.000	545.000
4	1	75.000	75.000	2	45.000	90.000	515.000
5	2	75.000	150.000	1	45.000	45.000	320.000
6	0	75.000	0	2	45.000	90.000	270.000
7	2	75.000	150.000	1	45.000	45.000	500.000
8	1	75.000	75.000	1	45.000	45.000	660.000
9	0	75.000	0	2	45.000	90.000	540.000
10	0	75.000	0	1	45.000	45.000	315.000
11	1	75.000	75.000	1	45.000	45.000	570.000
12	1	75.000	75.000	1	45.000	45.000	295.000
13	1	75.000	75.000	1	45.000	45.000	345.000
14	1	75.000	75.000	1	45.000	45.000	285.000
15	0	75.000	0	0	45.000	0	305.000
16	0	75.000	0	1	45.000	45.000	225.000
17	0	75.000	0	1	45.000	45.000	315.000
18	1	75.000	75.000	1	45.000	45.000	330.000
19	0	75.000	0	1	45.000	45.000	175.000
20	2	75.000	150.000	1	45.000	45.000	595.000

21	0	75.000	0	1	45.000	45.000	270.000
22	1	75.000	75.000	1	45.000	45.000	250.000
23	0	75.000	0	1	45.000	45.000	225.000
24	0	75.000	0	1	45.000	45.000	270.000
25	2	75.000	150.000	1	45.000	45.000	275.000
26	1	75.000	75.000	1	45.000	45.000	615.000
27	0	75.000	0	1	45.000	45.000	225.000
28	0	75.000	0	1	45.000	45.000	275.000
29	0	75.000	0	1	45.000	45.000	225.000
30	0	75.000	0	1	45.000	45.000	270.000
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>		<b>1.500.000</b>	<b>33</b>		<b>1.485.000</b>	<b>10.795.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>1</b>		<b>50.000</b>	<b>1</b>		<b>49.500</b>	<b>359.833</b>

Lampiran 9. Biaya Pupuk (Urea, SP36, dan ZA) Responden di Desa Tanjung Rejo

Nomor Sampel	Pupuk Urea			Pupuk SP36			Pupuk ZA		
	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp/MT)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp/MT)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp/MT)
1	80	2.000	160.000	80	2.500	200.000	80	1.600	128.000
2	44	2.000	88.000	44	2.500	110.000	44	1.600	70.400
3	80	2.000	160.000	80	2.500	200.000	80	1.600	128.000
4	80	2.000	160.000	80	2.500	200.000	80	1.600	128.000
5	38	2.000	76.000	38	2.500	95.000	38	1.600	60.800
6	28	2.000	56.000	28	2.500	70.000	28	1.600	44.800
7	60	2.000	120.000	60	2.500	150.000	60	1.600	96.000
8	150	2.000	300.000	150	2.500	375.000	150	1.600	240.000
9	100	2.000	200.000	100	2.500	250.000	100	1.600	160.000
10	50	2.000	100.000	50	2.500	125.000	50	1.600	80.000
11	100	2.000	200.000	100	2.500	250.000	100	1.600	160.000
12	48	2.000	96.000	48	2.500	120.000	48	1.600	76.800
13	32	2.000	64.000	32	2.500	80.000	32	1.600	51.200
14	20	2.000	40.000	20	2.500	50.000	20	1.600	32.000
15	60	2.000	120.000	60	2.500	150.000	60	1.600	96.000
16	24	2.000	48.000	24	2.500	60.000	24	1.600	38.400
17	60	2.000	120.000	60	2.500	150.000	60	1.600	96.000
18	40	2.000	80.000	40	2.500	100.000	40	1.600	64.000
19	50	2.000	100.000	50	2.500	125.000	50	1.600	80.000
20	100	2.000	200.000	100	2.500	250.000	100	1.600	160.000

21	48	2.000	96.000	48	2.500	120.000	48	1.600	76.800
22	44	2.000	88.000	44	2.500	110.000	44	1.600	70.400
23	20	2.000	40.000	20	2.500	50.000	20	1.600	32.000
24	40	2.000	80.000	40	2.500	100.000	40	1.600	64.000
25	16	2.000	32.000	16	2.500	40.000	16	1.600	25.600
26	150	2.000	300.000	150	2.500	375.000	150	1.600	240.000
27	20	2.000	40.000	20	2.500	50.000	20	1.600	32.000
28	81	2.000	162.000	81	2.500	202.500	81	1.600	129.600
29	24	2.000	48.000	24	2.500	60.000	24	1.600	38.400
30	16	2.000	32.000	16	2.500	40.000	16	1.600	25.600
<b>Jumlah</b>	<b>1.703</b>		<b>3.406.000</b>	<b>1.703</b>		<b>4.257.500</b>	<b>1.703</b>		<b>2.724.800</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>57</b>		<b>113.533</b>	<b>57</b>		<b>141.917</b>	<b>57</b>		<b>90.827</b>

Lampiran 10. Biaya Pupuk (Phonska dan KP 30) serta Total Biaya Pupuk Responden di Desa Tanjung Rejo

Nomor Sampel	Pupuk Phonska			Pupuk KP 30			Total Biaya (Rp/MT)
	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp/MT)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp/MT)	
1	55	2.600	143.000	160	2.000	320.000	951.000
2	33	2.600	85.800	88	2.000	176.000	530.200
3	55	2.600	143.000	160	2.000	320.000	951.000
4	55	2.600	143.000	160	2.000	320.000	951.000
5	29	2.600	74.100	76	2.000	152.000	457.900
6	21	2.600	54.600	56	2.000	112.000	337.400
7	45	2.600	117.000	120	2.000	240.000	723.000
8	113	2.600	292.500	300	2.000	600.000	1.807.500
9	75	2.600	195.000	200	2.000	400.000	1.205.000
10	38	2.600	97.500	100	2.000	200.000	602.500
11	75	2.600	195.000	200	2.000	400.000	1.205.000
12	36	2.600	93.600	96	2.000	192.000	578.400
13	24	2.600	62.400	64	2.000	128.000	385.600
14	15	2.600	39.000	40	2.000	80.000	241.000
15	45	2.600	117.000	120	2.000	240.000	723.000
16	18	2.600	46.800	48	2.000	96.000	289.200
17	45	2.600	117.000	120	2.000	240.000	723.000
18	30	2.600	78.000	80	2.000	160.000	482.000
19	38	2.600	97.500	100	2.000	200.000	602.500
20	75	2.600	195.000	200	2.000	400.000	1.205.000

21	36	2.600	93.600	96	2.000	192.000	578.400
22	33	2.600	85.800	88	2.000	176.000	530.200
23	15	2.600	39.000	40	2.000	80.000	241.000
24	30	2.600	78.000	80	2.000	160.000	482.000
25	12	2.600	31.200	32	2.000	64.000	192.800
26	113	2.600	292.500	300	2.000	600.000	1.807.500
27	15	2.600	39.000	40	2.000	80.000	241.000
28	61	2.600	157.950	162	2.000	324.000	976.050
29	18	2.600	46.800	48	2.000	96.000	289.200
30	12	2.600	31.200	32	2.000	64.000	192.800
<b>Jumlah</b>	<b>1265</b>	<b>78.000</b>	<b>3.281.850</b>	<b>3.406</b>	<b>60.000</b>	<b>6.812.000</b>	<b>20.482.150</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>42</b>	<b>2.600</b>	<b>109.395</b>	<b>114</b>	<b>2.000</b>	<b>227.067</b>	<b>682.738</b>

Lampiran 11. Biaya Tenaga Kerja (Pengolahan Lahan dan Penanaman) Responden di Desa Tanjung Rejo

Nomor Sampel	Pengolahan Lahan			Penanaman		
	TKDK (HKO)	TKLK (HKO)	Biaya (Rp/MT)	TKDK (HKO)	TKLK (HKO)	Biaya (Rp/MT)
1	0	2	2.000.000	2	2	4.000.000
2	0	1	600.000	2	1	1.800.000
3	1	1	1.900.000	2	2	3.800.000
4	0	1	1.000.000	3	1	4.000.000
5	0	1	525.000	1	3	2.100.000
6	0	1	325.000	2	1	975.000
7	0	1	800.000	2	1	2.400.000
8	1	2	5.700.000	2	3	9.500.000
9	0	2	2.500.000	1	3	5.000.000
10	0	1	600.000	3	0	1.800.000
11	0	3	3.750.000	3	1	5.000.000
12	0	1	600.000	2	0	1.200.000
13	0	1	425.000	2	0	850.000
14	0	1	325.000	1	1	650.000
15	0	1	750.000	1	2	2.250.000
16	0	1	300.000	1	1	600.000
17	0	1	750.000	2	1	2.250.000
18	0	1	500.000	2	0	1.000.000
19	0	1	600.000	2	1	1.800.000
20	0	1	1.250.000	5	0	6.250.000
21	0	1	600.000	2	1	1.800.000
22	0	1	500.000	3	0	1.500.000
23	0	1	300.000	2	0	600.000
24	0	1	550.000	3	0	1.650.000
25	0	1	200.000	1	1	400.000
26	0	3	5.700.000	3	2	9.500.000
27	0	1	200.000	2	0	400.000
28	0	1	1.000.000	3	1	4.000.000
29	0	1	300.000	2	0	600.000
30	0	1	200.000	2	0	400.000
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>37</b>	<b>34.750.000</b>	<b>64</b>	<b>29</b>	<b>78.075.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1.158.333</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2.602.500</b>

Lampiran 12. Biaya Tenaga Kerja (Pemupukan dan Pemanenan) serta Total Biaya Tenaga Kerja Responden di Desa Tanjung Rejo

Nomor Sampel	Pemupukan			Pemanenan			Total Biaya (Rp/MT)
	TKDK (HKO)	TKLK (HKO)	Biaya (Rp/MT)	TKDK (HKO)	TKLK (HKO)	Biaya (Rp/MT)	
1	0	1	130.000	0	4	5.600.000	11.730.000
2	0	1	130.000	0	3	2.520.000	5.050.000
3	0	1	130.000	0	4	5.320.000	11.150.000
4	0	1	130.000	0	4	5.600.000	10.730.000
5	0	1	130.000	0	3	2.205.000	4.960.000
6	0	1	130.000	0	2	910.000	2.340.000
7	0	1	130.000	0	4	4.480.000	7.810.000
8	0	2	260.000	0	5	13.300.000	28.760.000
9	0	1	130.000	0	5	8.750.000	16.380.000
10	0	1	130.000	0	3	2.520.000	5.050.000
11	0	1	130.000	0	5	8.750.000	17.630.000
12	0	1	130.000	0	3	2.520.000	4.450.000
13	0	1	130.000	0	3	1.785.000	3.190.000
14	0	1	130.000	0	2	910.000	2.015.000
15	0	1	130.000	0	4	4.200.000	7.330.000
16	0	1	130.000	0	2	840.000	1.870.000
17	0	1	130.000	0	4	4.200.000	7.330.000
18	0	1	130.000	0	3	2.100.000	3.730.000
19	0	1	130.000	0	3	2.520.000	5.050.000
20	0	1	130.000	0	5	8.750.000	16.380.000
21	0	1	130.000	0	3	2.520.000	5.050.000
22	0	1	130.000	0	3	2.100.000	4.230.000
23	0	1	130.000	0	2	840.000	1.870.000
24	0	1	130.000	0	3	2.310.000	4.640.000
25	0	1	130.000	0	2	560.000	1.290.000
26	0	2	260.000	0	5	13.300.000	28.760.000
27	0	1	130.000	0	2	560.000	1.290.000
28	0	1	130.000	0	4	5.600.000	10.730.000
29	0	1	130.000	0	2	840.000	1.870.000
30	0	1	130.000	0	2	560.000	1.290.000
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>32</b>	<b>4.160.000</b>	<b>0</b>	<b>99</b>	<b>116.970.000</b>	<b>233.955.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>138.667</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3.899.000</b>	<b>7.798.500</b>

Lampiran 13. Total Biaya Berusahatani/Musim Tanam Responden di Desa Tanjung Rejo

<b>No Sampel</b>	<b>Penyusutan (Rp/MT)</b>	<b>Sewa Lahan (Rp/MT)</b>	<b>Bibit (Rp/MT)</b>	<b>Obat-Obatan (Rp/MT)</b>	<b>Pupuk (Rp/MT)</b>	<b>Tenaga Kerja (Rp/MT)</b>	<b>Total Biaya (Rp/MT)</b>
1	33.750	2.500.000	632.750	520.000	951.000	11.730.000	16.367.500
2	33.750	1.500.000	375.000	270.000	530.200	5.050.000	7.758.950
3	33.750	2.375.000	632.750	545.000	951.000	11.150.000	15.687.500
4	33.750	2.500.000	632.750	515.000	951.000	10.730.000	15.362.500
5	33.750	1.312.500	287.500	320.000	457.900	4.960.000	7.371.650
6	33.750	812.500	187.500	270.000	337.400	2.340.000	3.981.150
7	33.750	2.000.000	468.750	500.000	723.000	7.810.000	11.535.500
8	44.400	4.750.000	818.750	660.000	1.807.500	28.760.000	36.840.650
9	40.500	3.125.000	781.250	540.000	1.205.000	16.380.000	22.071.750
10	33.750	1.500.000	393.750	315.000	602.500	5.050.000	7.895.000
11	40.500	3.125.000	781.250	570.000	1.205.000	17.630.000	23.351.750
12	33.750	1.500.000	375.000	295.000	578.400	4.450.000	7.232.150
13	33.750	1.062.500	250.000	345.000	385.600	3.190.000	5.266.850
14	33.750	812.500	125.000	285.000	241.000	2.015.000	3.512.250
15	33.750	1.875.000	468.750	305.000	723.000	7.330.000	10.735.500
16	33.750	750.000	150.000	225.000	289.200	1.870.000	3.317.950
17	33.750	1.875.000	468.750	315.000	723.000	7.330.000	10.745.500
18	33.750	1.250.000	312.500	330.000	482.000	3.730.000	6.138.250
19	33.750	1.500.000	393.750	175.000	602.500	5.050.000	7.755.000
20	40.500	3.125.000	781.250	595.000	1.205.000	16.380.000	22.126.750
21	33.750	1.500.000	375.000	270.000	578.400	5.050.000	7.807.150

22	33.750	1.250.000	350.000	250.000	530.200	4.230.000	6.643.950
23	33.750	750.000	125.000	225.000	241.000	1.870.000	3.244.750
24	33.750	1.375.000	312.500	270.000	482.000	4.640.000	7.113.250
25	33.750	500.000	100.000	275.000	192.800	1.290.000	2.391.550
26	44.400	4.750.000	818.750	615.000	1.807.500	28.760.000	36.795.650
27	33.750	500.000	125.000	225.000	241.000	1.290.000	2.414.750
28	33.750	2.500.000	632.875	275.000	976.050	10.730.000	15.147.675
29	33.750	750.000	150.000	225.000	289.200	1.870.000	3.317.950
30	33.750	500.000	100.000	270.000	192.800	1.290.000	2.386.550
<b>Jumlah</b>	<b>1.054.050</b>	<b>53.625.000</b>	<b>12.406.125</b>	<b>10.795.000</b>	<b>20.482.150</b>	<b>233.955.000</b>	<b>332.317.325</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>4.220</b>	<b>1.787.500</b>	<b>413.538</b>	<b>359.833</b>	<b>682.738</b>	<b>7.798.500</b>	<b>11.077.244</b>

Lampiran 14. Total Penerimaan Usahatani/Musim Tanam Responden di Desa Tanjung Rejo

<b>No Sampel</b>	<b>Produksi (Kg/MT)</b>	<b>Harga (Rp/Kg)</b>	<b>Total Penerimaan (Rp/MT)</b>
1	6.200	4.800	29.760.000
2	3.800	4.800	18.240.000
3	5.800	4.800	27.840.000
4	6.400	4.800	30.720.000
5	3.200	4.800	15.360.000
6	2.000	4.800	9.600.000
7	4.600	4.800	22.080.000
8	10.500	4.800	50.400.000
9	7.500	4.800	36.000.000
10	3.600	4.800	17.280.000
11	7.500	4.800	36.000.000
12	3.600	4.800	17.280.000
13	2.400	4.800	11.520.000
14	2.000	4.800	9.600.000
15	4.500	4.800	21.600.000
16	1.900	4.800	9.120.000
17	4.500	4.800	21.600.000
18	2.900	4.800	13.920.000
19	3.600	4.800	17.280.000
20	7.000	4.800	33.600.000
21	3.500	4.800	16.800.000
22	2.800	4.800	13.440.000
23	1.800	4.800	8.640.000
24	3.000	4.800	14.400.000
25	1.100	4.800	5.280.000
26	11.000	4.800	52.800.000
27	1.000	4.800	4.800.000
28	6.000	4.800	28.800.000
29	1.900	4.800	9.120.000
30	1.000	4.800	4.800.000
<b>Jumlah</b>	<b>126.600</b>	<b>144.000</b>	<b>607.680.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>4.135</b>	<b>4.800</b>	<b>20.256.000</b>

Lampiran 15. Total Pendapatan Usahatani/Musim Tanam Responden di Desa Tanjung Rejo

<b>No Sampel</b>	<b>Total Penerimaan (Rp/MT)</b>	<b>Total Biaya (Rp/MT)</b>	<b>Pendapatan Bersih (Rp/MT)</b>
1	29.760.000	16.367.500	13.392.500
2	18.240.000	7.758.950	10.481.050
3	27.840.000	15.687.500	12.152.500
4	30.720.000	15.362.500	15.357.500
5	15.360.000	7.371.650	7.988.350
6	9.600.000	3.981.150	5.618.850
7	22.080.000	11.535.500	10.544.500
8	50.400.000	36.840.650	13.559.350
9	36.000.000	22.071.750	13.928.250
10	17.280.000	7.895.000	9.385.000
11	36.000.000	23.351.750	12.648.250
12	17.280.000	7.232.150	10.047.850
13	11.520.000	5.266.850	6.253.150
14	9.600.000	3.512.250	6.087.750
15	21.600.000	10.735.500	10.864.500
16	9.120.000	3.317.950	5.802.050
17	21.600.000	10.745.500	10.854.500
18	13.920.000	6.138.250	7.781.750
19	17.280.000	7.755.000	9.525.000
20	33.600.000	22.126.750	11.473.250
21	16.800.000	7.807.150	8.992.850
22	13.440.000	6.643.950	6.796.050
23	8.640.000	3.244.750	5.395.250
24	14.400.000	7.113.250	7.286.750
25	5.280.000	2.391.550	2.888.450
26	52.800.000	36.795.650	16.004.350
27	4.800.000	2.414.750	2.385.250
28	28.800.000	15.147.675	13.652.325
29	9.120.000	3.317.950	5.802.050
30	4.800.000	2.386.550	2.413.450
<b>Jumlah</b>	<b>607.680.000</b>	<b>332.317.325</b>	<b>275.362.675</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>20.256.000</b>	<b>11.077.244</b>	<b>9.178.756</b>

Lampiran 16. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 <sup>a</sup>	.995	.994	206.22289

a. Predictors: (Constant), Luas Lahan, Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pengalaman Bertani, Tingkat Pendidikan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	196667330.858	5	39333466.172	924.887	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1020669.142	24	42527.881		
	Total	197688000.000	29			

a. Dependent Variable: Produksi

b. Predictors: (Constant), Luas Lahan, Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pengalaman Bertani, Tingkat Pendidikan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-147.130	556.407		-.264	.794
	Tingkat Pendidikan	1.666	25.187	.001	.066	.948
	Pengalaman Bertani	20.647	23.041	.018	.896	.379
	Umur	13.000	10.039	.030	1.295	.208
	Jumlah Tanggungan Keluarga	-140.791	67.384	-.037	-2.089	.047
	Luas Lahan	7162.880	132.170	.990	54.194	.000

a. Dependent Variable: Produksi

Lampiran 17. Kuisisioner Penelitian

**DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN MAHASISWA JURUSAN  
AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN**

**PENGARUH KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI PETANI  
TERHADAP PRODUKSI PADI SAWAH (*Oryza sativa*) (Studi Kasus: Desa  
Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang)**

Nama Peneliti : **Umni Fatimah Ritonga**

NPM/ Jurusan : **1504300072/Agribisnis**

No. Responden :

Lokasi Sampel :

Petunjuk Pengisian Kuisisioner :

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti.
2. Isilah pertanyaan dengan jujur dan tepat.
3. Beri tanda (√) pada kotak yang tersedia.
4. Isilah titik titik dengan jawaban yang sesuai.
5. Anda dapat bertanya kepada peneliti jika mengalami kesulitan dalam mengisi kuisisioner ini.

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama : .....
2. Alamat : .....
3. Jenis Kelamin : .....
4. Umur : ..... Tahun
5. Tingkat Pendidikan : ..... Tahun
6. Jumlah Tanggungan : ..... Orang  
Keluarga
7. Lama Bertani : ..... Tahun
8. Jenis lahan :  
1. Irigasi 2. Tadah hujan 3. Tegalan 4. Lainnya .....
9. Pengelolaan :  
1. Digarap sendiri 2. Digarap orang lain
10. Modal usahatani dari:  
1. Sendiri 2. Kelompok Tani 3. Lainnya .....  
Besarnya modal Rp. ....
11. Memperoleh input produksi dari :  
1. Sendiri 2. Kelompok Tani 3. Lainnya .....



Upah Tenaga Kerja				
a. Pengolahan lahan				
b. Penanaman				
c. Pemeliharaan				
d. Pemupukan				
e. Panen				
f. ....				
Peralatan yang digunakan				
a. ....				
b. ....				
c. ....				
d. ....				
Sewa Lahan				

**C. BIAYA PENYUSUTAN PERALATAN.**

No	Jenis Alat	Jumlah	Harga Beli	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

**D. PENANGANAN HASIL PANEN DAN PASCA PANEN.**

Uraian	Satuan	Jumlah	Harga	Nilai
Total Produksi Padi				
- Dijual :				
1. Pedagang pengumpul				
2. Pabrik Pengolahan				
3. KUD				
4. Gapoktan				
5. Pasar				

**E. PENDAPATAN.**

1	Apabila hasil panen dijual, berapa rupiah hasil yang diperoleh?	
---	---	--

2	Berapa pendapatan bersih setiap kali tiba masa panen?	
---	---	--

**F. INDIKATOR PERTANYAAN**

1. Apakah pekerjaan anda sebelum bertani padi sawah di Desa Tanjung Rejo?

.....  
.....

2. Apakah pengalaman bertani mempengaruhi terhadap produksi hasil padi sawah?

.....  
.....

3. Kendala apa yang anda hadapi saat bertani?

.....  
.....











